

SERI LAPORAN KKN 2023 091

MERAJUT IMPIAN BERSAMA SI TAMPAN



Editor :

Anif Hanifa Setianingrum, SE. M. Si

Penulis :

Keumala, Dkk



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

Merajut Impian Bersama Si Tampan

Editor: Anif Hanifa Setianingrum, SE. M.Si

Penulis: Keumala Mutia Eka Putri dan Rizky Annisa Sabrina

TIM PENYUSUN

Merajut Impian Bersama Si Tampan

E-book ini adalah laporan dari
hasil kegiatan kelompok KKN-DR
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 091 Artista

Tim Penyusun

- Editor : Anif Hanifa Setainigrum, M.Si
- Penyunting : Rizky Annisa Sabrina
- Penulis Utama : Keumala Mutia Eka Putri & Rizky Annisa Sabrina
- Layout* : Keumala Muti Eka Putri & Rizky Annisa Sabrina
- Design Cover* : Afif Tabah R., Arien Cahyani P., M. Raihan Fadillah, Sa'dad Ali W.
- Kontributor : Ardha Aulia, Cahya Juliana,
Difa Fadilah, Dita Purwatiningsih, Maulita Jayanti,
Miss Hahuda B., Fitri Kamalia P., M. Andrian Apriyana, M. Firli, M. Irfan
Maulana, M. Raihan Fadillah. Nafal Agil T., Nafiah, Pikri Nugraha,
Qotrunnada Mawaddah, Ridha Citra A., Wanda Sopiah



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)- LP2M UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta dengan
Kelompok KKN 091 Artista

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 091 yang berjudul: Merajut Impian Dengan Si Tampan telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... September 2023.

Dosen Pembimbing,



(Anif Hanifa Setianingrum, SE. M.S.i)

NIDN. 0410116402

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi., M.Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, mulai dari nikmat Iman, nikmat Islam, nikmat sehat wal 'afiat serta nikmat kesempatan, sehingga kami bisa menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Shalawat seiring salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, Baginda Nabi Besar Muhammad S.A.W, beserta para keluarganya, dan sahabatnya, hingga akhir zaman dengan diiringi upaya meneladani akhlaknya yang mulia. Setelah dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN), maka diperlukan adanya evaluasi dari hasil kegiatan selama KKN tersebut yang akan disusun dalam bentuk laporan. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan dan program KKN kami yang telah terlaksana yang bertempat di Desa Tamansari Kabupaten Bogor, yang dilaksanakan selama sebulan mulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Buku ini tersusun atas beberapa bagian yaitu dasar pemikiran, gambaran umum, dan permasalahan atau aset yang dimiliki oleh desa lokasi KKN kami. Selain itu, kami juga memiliki fokus dan prioritas program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok Artista 091 yang dipaparkan secara rinci dan disesuaikan dengan data-data yang diperoleh terkait kondisi desa. Data-data yang kami peroleh dari berbagai sumber seperti buku, data yang diberikan oleh kantor desa dan hasil survei kami di desa.

Kelancaran dan keberhasilan kegiatan KKN kami tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dan mendukung dengan segenap hati sehingga program kami dapat terlaksana dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami segenap kelompok Artista 091 ingin menghaturkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung terwujudnya kegiatan KKN ini.

Dengan segala kerendahan hati, kami kelompok KKN Artista 091 menghaturkan terima kasih khususnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN
4. Anif Hanifa Setianingrum, M.Si. Selaku dosen pembimbing program KKN kami yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta mengarahkan kami. .
5. Staf Pemerintahan Kabupaten Bogor, Kecamatan Tamansari, Desa Tamansari, Kepala Desa/Kelurahan Bapak Sunandar, S.Pd.I beserta seluruh jajarannya, yang telah mempersilakan kami dengan senang hati untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat, serta ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Kepala sekolah dan para guru-guru SDN 03 Tamansari, TKQ Rabbani dan SMAN 1 Tamansari yang telah memberikan izin serta menyediakan waktu dan tempat untuk pelaksanaan program kami pada bidang pendidikan.
7. Kepada DKM masjid Al-Hidayah, Ustadz Bubun yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai kegiatan KKN di Masjid Al-Hidayah.

8. Seluruh masyarakat Desa Tamansari yang telah berpartisipasi serta berperan aktif dan turut serta dalam berbagai kegiatan KKN.
9. Orang tua dari rekan-rekan KKN kelompok Artista 091 atas segala doa dan dukungan yang telah bapak dan ibu panjatkan, sehingga putra dan putrinya dapat melaksanakan KKN dengan optimal.
10. Seluruh anggota kelompok Artista yang telah mengerahkan segala pikiran, tenaga dan usaha dengan segenap jiwa demi mewujudkan keberhasilan segala program yang telah disusun selama kegiatan KKN berlangsung.
11. Para donator yang telah menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu dan mensukseskan kegiatan kami selama KKN.
12. Bu Bai, yang telah banyak membantu kami dalam berbagai hal, sehingga kami dapat menempati posko dengan nyaman dan mobilitas kami menjadi sangat mudah dalam melaksanakan program-program KKN.

Kami berharap Allah SWT. membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami selama KKN. Buku hasil laporan kegiatan KKN ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan kemasyarakatan.

Jakarta, 12 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	10
BAB III.....	12
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	12
A. Karakteristik Tempat KKN.....	12
B. Letak Geografis.....	12
C. Struktur Penduduk.....	12
D. Sarana dan Prasarana.....	15
BAB IV.....	19
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	19
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	19
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat.....	19
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	57
BAB V.....	59

PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	60
EPILOG	61
A. Kesan Masyarakat	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	61
DAFTAR PUSTAKA	81
BIOGRAFI SINGKAT	82
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.3 Pra-KKN PpMM 2023.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.5 Penyusunan Laporan Individu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.6 Penyusunan E-book Laporan KKN	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 : Letak Geografis terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar. ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/ Kepercayaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.7 Sarana Prasarana Kantor Desa.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.8 Sarana Prasarana Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.9 Sarana Prasarana Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.10 Sarana Prasarana Peribadatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.11 Sarana Prasarana Transportasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.12 Sarana Prasarana Air Bersih.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.13 Sarana Irigasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.14 Prasarana Sanitasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.15 Prasarana Olahraga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Campus Fair	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Mengajar Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Taman Baca.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Sedekah Bumi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Majelis Ta'lim.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Jum'at Bersih	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 TPA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Turnamen Voli	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Senam Sehat.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Lomba 17 Agustus	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Pembukaan KKN	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Penutupan KKN	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 Gotong Royong Membersihkan Lingkungan.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.14 Pelatihan dan Seminar Leadership.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.15 Posyandu.....Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.16 Bank SampahError! Bookmark not defined.

Tabel 4.17 Menghidupkan Sosial Media Desa Tamansari untuk Tempat WisataError! Bookmark not defined.

Tabel	4.18	Penanaman	Bibit	Pohon
.....Error! Bookmark not defined.				

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Campus Fair.....	21
Gambar 4.2 Mengajar Sekolah.....	24
Gambar 4.3 Taman Baca.....	26
Gambar 4.4 Sedekah Bumi	28
Gambar 4.5 Majlis Ta'lim.....	31
Gambar 4.6 Jum'at Bersih	33
Gambar 4.7 TPA.....	36
Gambar 4.8 Turnamen Voli.....	38
Gambar 4.9 Senam Sehat	40
Gambar 4.10 Lomba 17 Agustus.....	42
Gambar 4.11 Pembukaan KKN.....	43
Gambar 4.12 Penutupan KKN	45
Gambar 4.13 Gotong Royong Membersihkan Lingkungan.....	47
Gambar 4.14 Pelatihan dan Seminar Leadership.....	49
Gambar 4.15 Posyandu	51
Gambar 4.16 Bank Sampah	53
Gambar 4.17 Menghidupkan Sosial Media Desa Tamansari untuk Tempat Wisata	56
Gambar 4.18 Penanaman Bibit Pohon.....	57

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-091
Jumlah Desa/ Kelurahan : 1
Nama Kelompok : Artista
Jumlah Mahasiswa : 23
Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan



091

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Tamansari desa yang tersebar di satu provinsi pada Kabupaten Bogor, yakni Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Artista Dengan nomor kelompok 091. Kami dibimbing oleh Ibu Anif Hanifa Setianingrum, SE. M.Si. beliau adalah dosen Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengadakan penanaman bibit pohon.
2. Mengadakan sedekah bumi dalam rangka Muharram
3. Memberikan tempat sampah pada Desa Tamansari.
4. Memberikan pelatihan seminar leadership pada remaja Desa Tamansari.
5. Menyediakan taman baca untuk anak-anak Desa Tamansari.
6. Memberikan plakat dan kenang-kenangan pada Desa Tamansari.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu:

1. Perubahan jadwal kegiatan seperti, kegiatan Seminar Kepemimpinan, *Campus Fair*, dan Turnamen voli.
2. Kegiatan yang terlalu mepet waktu mulai karena jarak antara rumah yang kami tinggali dengan lokasi terlalu jauh.
3. Perubahan cuaca yang membuat sebagian kegiatan diundur seperti pelatihan minat bakat yang sempat libur karena terkendali jarak dan cuaca.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya rasa sigap saat hendak melakukan sebuah kegiatan, terkadang kami selalu telat selain terkendala jarak dan cuaca, tetapi ada sebagian yang terlambat.
2. Kekurangan kendaraan membuat kami sedikit terhambat karena jarak antara posko dan lokasi kegiatan yang terlalu jauh, begitu pula dengan minimnya tempat pengisian bahan bakar yang jauh.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN ini adalah tanggungan yang harus diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/terpelosok/tertinggal di sekitar Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang.

KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin akan pernah terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kehidupan KKN 2023 dari perizinan sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama tiga bulan lamanya, terhitung dari bulan Juni hingga Agustus 2023.

Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok Artista 91 UIN Jakarta itu berada di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat di desa ini pun sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah di sana. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini.

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN yaitu seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di sana. Beberapa hal yang kami dapatkan, diantaranya ialah kebaikan masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga, dan bantuan-bantuan yang xviii diberikan. Pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang menjejarkan kami arti kebersamaan, kebersamaan dalam mengurus suatu hal. Dapat diartikan juga bahwa KKN itu ialah membentuk sebuah keluarga dalam waktu beberapa bulan. Selama pelaksanaannya, kita juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang biasa dilakukan atau sikap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Karena tidak semua orang mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Terkait dana, pihak PPM UIN Jakarta juga sebaiknya memberikan sebagian dari dana yang diberikan di awal pelaksanaan KKN agar program kerja dapat dipersiapkan lebih cepat. Dalam pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa pihak PPM UIN Jakarta tidak merata dalam melakukan inspeksi mendadak tempat KKN 2023. Seharusnya pihak PPM UIN Jakarta melakukan inspeksi mendadak terhadap peserta KKN 2023 secara merata.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan berbagai macam pembelajaran yang begitu berharga selama pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma

Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i bisa memulai dan mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat.

Jakarta, 12 September 2023

Dosen Pembimbing,



Anif Hanifa Setianingrum, SE. M. Si.

NIDN. 0410116402

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa dan negara, maka dari itu mahasiswa sering dianggap sebagai kaum intelektual yang berperan sebagai kaum perubahan atau agen of change. Sebab dianggap sebagai kaum perubahan, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis juga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di tengah kehidupan bermasyarakat. Banyak cara mahasiswa untuk melakukan implementasi ilmu yang didapatkan pada masyarakat, salah satunya melalui kegiatan KKN. Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dengan bimbingan dosen dan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjadi bentuk pembelajaran dalam memberikan pengalaman berkehidupan di masyarakat serta turut untuk membantu memecahkan suatu permasalahan berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan di masyarakat dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah.

Sebagai mahasiswa, penting sekali bagi kita untuk menyadari seberapa besar peran dan fungsi yang kita miliki untuk memajukan kehidupan masyarakat. Sebagai pendamping, mahasiswa dapat berupaya untuk memanfaatkan pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah yang ada dan menanggapi masalah tersebut dengan tepat. Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata inilah mahasiswa dapat mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selaku lembaga pendidikan yang mengusung Tridharma 1. Pendidikan dan Pengajaran, 2. Penelitian dan Pengembangan dan 3. Pengabdian Masyarakat, guna mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat. Mahasiswa, dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh LPPM dan juga koordinasi dengan pemerintah setempat, KKN tahun 2023 kelompok kami, yaitu Kelompok KKN Artista 91 diselenggarakan di Desa Tamansari Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan tema KKN, yaitu **“Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan dan Inovatif”**. Dengan harapan bahwa kelompok KKN Artista 91 bisa bersama-sama membantu dan bergerak bersama masyarakat Desa Tamansari untuk mewujudkan harapan membangun bangsa yang lebih baik melalui program-program kegiatan yang sudah direncanakan.

Di Desa Tamansari tempat kami melakukan kegiatan KKN, masih terdapat minimnya tingkat tenaga pengajar baik pelajaran umum atau mengaji. Masih banyak ditemui anak-anak yang belum fasih membaca dan menulis, tidak mengerti cara berhitung dasar, serta minimnya tingkat kualitas bahasa Indonesia dan asing seperti bahasa Inggris bagi tingkatan SD dan SMP. Pola bermain anak-anak saat ini, sudah cukup banyak yang menggunakan gadget. Penggunaan gadget yang kurang pengawasan juga dapat menimbulkan turunya semangat untuk belajar akibat kecanduan bermain. Hal ini berdasarkan pengalaman penulis yang pernah memberikan pertanyaan kepada mereka sewaktu mengajar. Oleh sebab itu, maka pentingnya kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tamansari dengan harapan bahwa kegiatan kami

dapat bermanfaat dengan mengaplikasikan ilmu yang kami peroleh sebagai mahasiswa kepada permasalahan masyarakat di Desa.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN Artista 91 yang ditempatkan di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor ini mengangkat tema “Senada Bergerak Membangun Asa Bagi Bangsa”. Dengan harapan bahwa kelompok KKN Artista 91 bisa bersama-sama membantu dan bergerak bersama masyarakat Desa Tamansari untuk mewujudkan harapan membangun bangsa yang lebih baik melalui program-program kegiatan 3 yang sudah direncanakan. Tempat utama kegiatan KKN Kuantita ini berada di Masjid Jami Al-Falah. Selain itu, kelompok KKN Artista 091 juga melakukan kegiatan mengajar di berbagai sekolah. Selain itu, KKN Artista 091 juga melakukan kegiatan di Aula Desa Tamansari dan Pura Parahyangan Agung Jagatkarta.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melakukan survei langsung melihat kondisi Desa Tamansari serta mewawancarai beberapa staf desa, kami mengetahui beberapa aset yang dimiliki Desa Tamansari juga beberapa permasalahan atau hambatan yang dialami oleh masyarakat. Desa Tamansari memiliki potensi sebagai desa pariwisata sebab beberapa aset pariwisata yang dimiliki oleh desa seperti: wisata Setu Tamansari, Pura Parahyangan Jagatkarta, wisata alam air terjun, budidaya tanaman hias, dan budidaya poh-pohan.

Di samping potensi atau keunggulan yang dimiliki desa, adapun masalah atau hambatan yang dirasakan oleh masyarakat dapat dibagi beberapa bidang sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan

Desa Tamansari memiliki beberapa lembaga pendidikan di antaranya TPQ, RA, SD, SMP/MTS, SMA, dan Pesantren. Yang menjadi permasalahan sampai saat ini adalah minimnya masyarakat yang berminat untuk menjadi pengurus serta menjadi guru pada jenjang TPQ. Sebab itulah pendidikan islam melalui TPQ tidak begitu berjalan baik pada desa ini. Maka solusi dari permasalahan ini adalah mengadakan pengajian juga mengajar mengaji untuk anak-anak.

2. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Permasalahan yang saat ini masih terjadi yaitu mengenai stunting pada anak-anak. Dari 26 anak sudah menurun hingga kurang dari 10 orang. Masalah kesehatan pada anak menjadi sorotan penting sebab anak merupakan calon penerus bangsa, oleh karenanya kami pada program Kuantita Berbagi yang bermaksud membagikan vitamin dan makanan sehat pada anak yang mengalami stunting.

Lingkungan bersih membuat kondisi pada desa menjadi nyaman. Namun, acap kali terjadi bencana longsor sebab adanya proyek penggalian pasir secara ilegal yang dilakukan milik swasta. Juga terdapat beberapa jalan yang masih rusak. Perihal kebersihan, masyarakat desa Tamansari tetap menjaga lingkungannya namun tetap ada beberapa oknum yang masih melakukan buang sampah sembarangan. Maka, solusi yang akan kami lakukan yaitu bersama-sama masyarakat Desa Tamansari untuk melakukan gotong royong juga saling mengingatkan agar tidak melakukan buang sampah sembarangan lagi. Selain itu, kami juga mengajak untuk sama-sama menjaga aset yang terdapat pada Desa Tamansari yang berpotensi sebagai desa pariwisata seperti Setu Tamansari, Air Terjun, Pura Parahyangan Jagatkarta, Vihara.

3. Bidang Ekonomi dan Pertanian

Sebagian besar ekonomi masyarakat Desa Tamansari dihasilkan dari bertani dan berkebun. Desa yang memiliki potensi sebagai petani tanaman hias dan memiliki budi daya poh-pohan ini masih kurang dalam hal pemasaran dan daya jual beli tanaman hias terlebih saat pandemi yang melanda beberapa tahun terakhir. Masalah lainnya adalah kurangnya pemasaran dalam bidang wisata yang mereka miliki. Desa Tamansari memiliki potensi sebagai desa wisata, namun masyarakat daerah tersebut masih minim pemasaran. Maka solusi yang akan ditawarkan adalah melalui sosialisasi mengenai pemasaran dan jual beli via online yang akan diadakan oleh anggota KKN Artista 091.

4. Sosial dan Kemasyarakatan

Keadaan sosial dan kemasyarakatan Desa Tamansari terbilang harmonis. Selain itu, terdapat juga keterbukaan dari perangkat desa yang dibuktikan dengan mengikutsertakan PAGATRI yang menjadi perwakilan dari Masyarakat dalam merumuskan suatu kebijakan desa. Tidak hanya itu, keterbukaan mengenai RAPBDes yang erat kaitannya dengan dana yang digelentorkan pemerintah untuk Pembangunan desa selama satu periode.

5. Agama

Masyarakat Desa Tamansari hidup dengan keadaan yang homogen, tidak hanya satu agama mayoritas yang mendiami wilayah tersebut, terdapat juga lima agama lainnya yang meliputi tempat ibadahnya. Para masyarakat yang hidup dengan keharmonisan beragama, maka terciptanya kenyamanan tersendiri untuk mendiami Desa Tamansari selama KKN berlangsung.

6. Olahraga

Olahraga voli menjadi salah satu yang unggul di Desa Tamansari, memang untuk saat ini tidak begitu diminati oleh para pemuda setempat. Namun, dengan minimnya perpecahan dalam masyarakat, maka terciptanya Turnamen Voli Artista Cup 2023 yang bekerja sama dengan Karang Taruna Tamansari.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub c Permasalahan/ Aset Desa terdapat 6 (enam) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Kesehatan dan Lingkungan, 3) Ekonomi dan Pertanian, 4) Sosial dan Kemasyarakatan, 5) Agama, dan 6) Olahraga di desa Tamansari ini. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
	Campus Fair	Mengadakan sosialisasi mengenai tata cara seleksi masuk perguruan tinggi negeri dan informasi mengenai beberapa beasiswa.	SMAN 01 Tamansari Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

Bidang Pendidikan	Taman Baca	Menyediakan beberapa buku untuk dapat di baca oleh anak-anak di desa Tamansari.	Posko KKN Artista 091 Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Mengajar	Melaksanakan Kegiatan Belajar mengajar (KBM) kepada Siswa/Siswi SD dan TK.	SDN 03 Tamansari dan TKQ Rabbani Desa Tamansari, Kec. Tamansari Kab. Bogor
Bidang Keagamaan	Sedekah Bumi	Mengikuti adat istiadat setempat sebagai ucapan rasa syukur dari hasil alam yang telah diberikan oleh Tuhan semesta alam.	Kaki gunung salak Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Majelis Ta'lim	Mengikuti acara pengajian rutin tiap minggu.	Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	TPA	Melaksanakan kegiatan mengajar ngaji anak-anak di desa Tamansari.	Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Jum'at Bersih	Mengadakan gotong royong membersihkan masjid tiap hari Jum'at.	Rw.05 Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Posyandu	Berpartisipasi dalam pengadaan SDM sebagai tenaga bantuan	Posyandu Mawar Desa Tamansari, Kec.

Bidang Kesehatan dan Lingkungan		demi kelancaran posyandu setempat.	Tamansari, Kab. Bogor
	Bank Sampah	Memberi bantuan tempat pembuangan sampah (TPS) berupa tong sampah di tiap RW.	Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Olahraga	Turnamen Voli Tingkat Desa	Mengadakan turnamen voli antar RW untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Desa Tamansari.	Lapangan Voli RW 08 Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Lomba 17 Agustus	Ikut serta dan berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan lomba 17 Agustus di RW 09	Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Senam Jantung Sehat	Mengikuti kegiatan mingguan Senam Jantung Sehat bersama ibu ibu.	Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Sosial dan Masyarakat	Pembukaan dan Penutupan KKN	Mengadakan Pembukaan dan Penutupan KKN	Posko KKN Artista Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Gotong Royong Membersihkan Lingkungan	Mengadakan gotong royong membersihkan	RW.09/RT.01 Desa Tamansari,

		lingkungan bersama warga sekitar.	Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Pelatihan dan Seminar Leadership	Mengadakan kegiatan seminar bertema Kepemimpinan di Era Digitalisasi berbasis Teknologi dan Informasi yang di hadiri oleh warga Desa Tamansari	Aula Darul Jamal Firdaus Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Ekonomi dan Pertanian	Menghidupkan Sosial Media Desa Tamansari untuk tempat wisata	Membuat konten Tiktok inovatif untuk sosial media Desa Tamansari	Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
	Penanaman Bibit Pohon	Mengadakan kegiatan penanaman bibit pohon bersama warga Desa Tamansari	RW.09 Desa Tamansari, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Campus Fair	Siswa/i SMA	100 Siswa
2	Mengajar	Siswa/i TK/SD Tamansari	60 Siswa
3	Taman Baca	Warga Dusun 3, RW 09 Desa Tamansari	30 anak anak Desa Tamansari
4	Turnamen Volly Tingkat Desa	Warga Desa Taman Sari	9 Tim Volly dari tiap RW Desa Tamansari
5	Senam Jantung Sehat	Warga Desa Tamansari	50 Orang

6	Lomba 17 Agustus-an	Warga RT 1,2,3 dan 4 di Dusun 3 RW 09	Seluruh warga RW 09 Desa Tamansari
7	Sedekah Bumi	Warga Desa Tamansari	Seluruh warga RW 08 Desa Tamansari
8	Majlis Ta'lim	Bapak-bapak dan Ibu-ibu Warga Desa Tamansari	Seluruh Warga Desa Tamansari
9	Jum'at Bersih	Masjid Al Hidayah di Dusun 2 RW 05	Pengurus DKM Al Hidayah dan Peserta KKN Artista 091
10	Mengajar TPA	Anak Anak TPA Al Hidayah	50 Orang
11	Posyandu	Ibu dan Anak Desa Tamansari	Seluruh Warga Desa Tamansari
12	Bank Sampah	Pemuda Dusun 2 Desa Tamansari	Memberikan wadah kepada masyarakat untuk kegiatan pengelolaan sampah di Dusun 2 Desa Tamansari
13	Pembukaan dan Penutupan KKN	Warga Desa Tamansari	Seluruh warga Desa Tamansari
14	Gotong Royong Membersihkan Lingkungan	Warga Dusun 3 Desa Tamansari	Warga sekitar Dusun 3 Desa Tamansari
15	Pelatihan dan Seminar Leadership	Pemuda Desa Tamansari	100 orang
16	Menghidupkan Media Sosial untuk Promosi Tempat Wisata	Warga Desa Tamansari	Seluruh Warga Desa Tamansari
17	Penanaman Bibit Pohon	Warga Dusun 3 Desa Tamansari	Warga sekitar Dusun 3 Desa Tamansari

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1) Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1.3 Pra-KKN PpMM 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Pembekalan	11 Mei 2023
3	Penyusunan Proposal	29 Mei-23 Juni 2023
4	Survei	29 Mei-23 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1.4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3	Implementasi Program	26 Juli 2023-24 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

3) Penyusunan Laporan Individu

Tabel 1.5 Penyusunan Laporan Individu

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan laporan individu	25 Juli-25 Agustus 2023

4) Penyusunan E-book Laporan Kelompok

Tabel 1.6 Penyusunan E-book Laporan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok	25 Agustus-12 September 2023
2	Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing	1-30 September 2023
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	1-30 Oktober 2023
4	Pengesahan e-book laporan	30 November 2023
5	Penyerahan e-book laporan hasil KKN	
6	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan. menjelaskan tentang dasar pemikiran, tempat KKN di Desa Tamansari, permasalahan atau aset utama Desa Tamansari, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana Desa Tamansari Bogor.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil

Bab V Penutup. Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi sosial adalah suatu tindakan khusus sang seseorang pelaku intervensi pada kaitannya menggunakan sistem atau proses seseorang pada rangka menyebabkan perubahan. Lebih lanjut Johnson menyampaikan bahwa melalui pemetaan sosial, kendala sosial yg dihadapi sekelompok target perubahan akan diatasi. Dengan istilah lain, pemetaan sosial berupaya memperkecil jeda antara harapan lingkungan dengan kenyataan fenomena klien (Johnson, 2001). Kesimpulan definisi dari intervensi sosial adalah metode perubahan sosial dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan orang yang ditargetkan.

Tujuan intervensi sosial adalah untuk membantu masyarakat memulihkan fungsi sosial, meningkatkan kemampuan mereka mengatasi masalah dengan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik, dan mengambil peran baru sesuai dengan perkembangan yang mereka alami (Adi, 2012).

Tujuan utama yang dicapai oleh intervensi adalah untuk memungkinkan klien mengalami perubahan yang diinginkan. Jika klien mengalami gangguan pada awal hubungan atau sama sekali tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sosial, perubahan berikut dapat diharapkan pada akhir intervensi:

1. Sebagai anggota yang kuat masyarakat, ia dapat memperoleh kembali fungsi sosialnya.
2. Memperoleh kemampuan untuk mengatasi rintangan yang diterima.
3. Tingkatkan kemampuan Anda untuk mengatasi masalah hidup melalui keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik.
4. Anda akan dapat menjalankan peran baru Anda dengan lebih baik sesuai dengan perkembangan Anda sendiri dan mencegah gangguan serupa terulang kembali.

Proses pemetaan sosial dilakukan dengan cara proses pengumpulan data wawancara dilakukan secara offline. Berikut tahapan kegiatan selama pelaksanaan KKN.

a. Tahap persiapan:

Koordinasi dan perencanaan progrm kerja yang akan dilaksanakan.

b. Tahap implementasi:

Pengumpulan data, persiapan lapangan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan tindak lanjut.

c. Tahap tindak lanjut

Setelah proses wawancara dan pelaksanaan kegiatan selesai, data akan diolah dan dianalisis.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan sebagai dasar mengidentifikasi masalah adalah pendekatan *problem solving*. *Problem solving* adalah usaha yang dilakukan untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah dengan menganalisis dan

mengetahui gambaran serta karakteristik permasalahan agar ditemukan solusi yang efektif dengan diberikan penekanan terselesaikannya masalah secara menalar. Ada beberapa tahapan dalam pendekatan problem solving:

Pertama, mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Tamansari dengan melakukan survei, mengumpulkan data dari staf- staf desa, mewawancarai tokoh agama dan masyarakat, setelah terkumpul data kondisi dan permasalahan desa, kemudian tahap *kedua*, menelaah permasalahan yang sudah ditemukan agar dapat dipelajari dan dimengerti, setelah itu tahap *ketiga*, mengelompokkan data permasalahan kedalam beberapa bidang yaitu bidang agama, sosial, kesehatan, Pendidikan, lingkungan dan ekonomi, tahap *terakhir*, yaitu menentukan penyelesaian masalah dengan membuat sebuah rencana penyelesaian masalah berdasarkan bidang permasalahan yang terjadi serta membuat perencanaan program apa saja yang tergolong tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut serta mampu dilakukan di Desa Tamansari dan menentukan penanggung jawab dari setiap program yang akan dilaksanakan.

Sebelum mengimplementasikan program kegiatan setiap penanggung jawab melakukan analisis SWOT, karena salah satu alat dalam pendekatan problem solving adalah analisis SWOT, analisis SWOT juga dilakukan agar dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif terhadap pengambilan program kegiatan yang sudah diputuskan baik adanya pengaruh dari internal maupun eksternal. Setelah itu Penanggung jawab merancang program kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia, material, finansial dan waktu selama satu bulan, tentu setiap program kegiatan akan ada keterpaduan antara mahasiswa dan partisipasi masyarakat baik anak-anak, dewasa maupun lansia sehingga diharapkan terjalin Kerjasama bagi keberhasilannya program. Dengan demikian, program yang sudah dirancang dapat diimplementasikan di Desa Tamansari, sebagai bentuk terlaksananya program dengan melakukan dokumentasi bahwa program kegiatan berjalan dengan baik, serta berusaha untuk mempertahankan program tersebut dengan cara membimbing masyarakat dalam mengelola program yang telah dijalankan agar dikemudian hari tetap terlaksana walaupun masa KKN sudah selesai.

Harapan atas keberhasilan program kegiatan KKN Artista masyarakat dapat memberdayakan dirinya sendiri, dengan menggali potensi yang dimiliki, serta menjadi masyarakat yang mandiri, peduli, berdaya maju dan dapat memanusiakan manusia, sehingga dapat membawa Desa Tamansari lebih maju dan berkembang

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi lokasi KKN Artista 091 adalah Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Tamansari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tamansari. Desa Tamansari pada awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Ciomas, namun pada tahun 2001 terbentuklah Kecamatan Tamansari yang terbagi menjadi 8 Desa yaitu Desa Sukajadi, Desa Sukajaya, Desa Sukaresmi, Desa Sukaluyu, Desa Pasireurih, Desa Tamansari, Desa Sukamantri, dan Desa Sirnagalih. Desa Tamansari merupakan hasil dari pemekaran di Desa Pasireurih pada tahun 1982. Pemekaran ini diakibatkan karena begitu luasnya wilayah Desa Pasireurih dan banyaknya penduduk sehingga mengakibatkan kondisi desa kurang terakomodasi. Desa Tamansari memiliki potensi wisata yang sangat beragam, mulai dari Setu Tamansari, Air Terjun Curug Nangka, Pura Parahyangan Agung Jagatkarta, Kampong Salaka, dll. Selain memiliki wisata alam yang memanjakan mata, Desa Tamansari juga dikenal dengan tanaman hias yang unik dan menarik. Desa Tamansari yang terletak dibawah kaki Gunung Salak mampu menghasilkan tanaman hias yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kontribusi

B. Letak Geografis

Desa Tamansari merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah 935,50 Ha dan memiliki keadaan topografi yaitu daerah lereng gunung. Adapun batas wilayah Desa Tamansari adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Letak Geografis terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar.

Batas	Desa/ Kel	Kecamatan
Sebelah Utara	Pasireurih	Ciomas
Sebelah Selatan	Cidahu	Sukabumi
Sebelah Timur	Sukamantri	Cijeruk
Saebelah Barat	Sukajaya	Tenjolaya

Jarak tempuh dari Desa Tamansari ke Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten/Kota, Ibu Kota Provinsi, dan Ibu Kota Negara disajikan sebagai berikut:

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,00 Km
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/Kota : 30,00 Km
- Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 130,00 Km
- Jarak ke Ibu Kota Negara : 67,4 Km

C. Struktur Penduduk

Berikut ini adalah struktur penduduk Desa Tamansari yang diambil dari data Desa Tamansari per-Februari 2022, yang terbagi berdasarkan beberapa kategori yaitu :

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data survei penduduk terakhir yaitu per-Februari 2022, tercatat jumlah penduduk Desa Tamansari seluruhnya berjumlah 14.224 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 7.242 jiwa dan perempuan berjumlah 6.982 jiwa serta jumlah kepala keluarga sebanyak 4.389 kepala keluarga.

Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Jiwa
Laki-laki	7.242
Perempuan	6.982
Jumlah	14.224

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Desa Tamansari merupakan salah satu desa yang memiliki keragaman dalam hal agama/kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Terdapat 4 agama/kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Tamansari, yaitu antara lain agama Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Dari keempat agama tersebut, agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut.

Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/ Kepercayaan

Agama/ Kepercayaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Islam	7.254	6.965
Kristen	30	29
Katholik	10	12
Hindu	11	11
Jumlah	7.305	7.017

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Terdapat beberapa tingkat pendidikan seperti SD, SMP, SMA dan Saejana di desa Tamansari

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Tamat SD/ sederajat	2.202	2.622
Tamat SMP/ sederajat	902	866
Tamat SMA/ sederajat	1.606	1.155
Tamat D-1/ sederajat	10	9
Tamat D-2/ sederajat	8	17
Tamat D3/ sederajat	61	56
Tamat S-1/ sederajat	121	83
Tamat S-2/ sederajat	6	4
Total Penduduk	9.728	

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Desa Tamansari memiliki keragaman jika dilihat berdasarkan usia yang didapatkan berdasarkan data sensus per-Februari 2022.

Tabel 3. 5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 0-6 Tahun	556	507
Usia 7-12 Tahun	823	711
Usia 13-18 Tahun	735	712
Usia 19-25 Tahun	897	887
Usia 26-40 Tahun	1.733	1.696
Usia 41-55 Tahun	1.579	1.546
Usia 56-65 Tahun	553	575
Usia 66-75 Tahun	289	249
Usia > 75 Tahun	69	102
Total	7.165	6.883

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Terdapat beberapa pekerjaan atau profesi yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Desa Tamansari antara lain seperti petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang Barang Kelontong, Peternak, Perawat Swasta, dan TNI.

Tabel 3. 6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Petani	14	0
Buruh Tani	79	2
Pegawai Negeri Sipil	82	22
Pedagang Barang kelontong	44	2
Peternak	1	0
Dokter Swasta	1	0
Perawat Swasta	0	3
Bidan Swasta	0	5
Ahli Pengobatan Alternatif	1	0
TNI	7	0
Polri	8	0
Guru Swasta	40	44
Dosen Swasta	1	0
Pedagang Keliling	5	0
Tukang kayu	3	0
Pembantu Rumah Tangga	0	2

Pengacara	1	0
Karyawan Perusahaan Swasta	355	82
Karyawan Perusahaan Pemerintah	5	2
Wiraswasta	932	20
Konsultan manajemen dan bisnis	1	0
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	1	1
Belum bekerja	1.579	1.362
Pelajar	1.712	1.433
Ibu Rumah Tangga	10	3.903
Purnawirawan/Pensiunan	29	11
Perangkat Desa	3	1
Buruh Harian Lepas	1.691	20
Pemilik Perusahaan	941	20
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	60	0
Buruh usaha jasa hotel dan tempat penginapan lainnya	95	75
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	1.066	0
Sopir	13	0
Jasa penyewaan peralatan pesta	4	0
Tukang jahit	0	20
Karyawan Honorer	8	3
Tukang Cukur	3	0
Tukang las	4	0
Pemuka agama	2	0
Kepala daerah	1	0
Apoteker	1	1
Satpam/security	12	0
Jumlah Total Penduduk	16.509	

D. Sarana dan Prasarana

Terdapat 9 jenis sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Tamansari, antara lain sebagai berikut :

1. Kantor Desa

Tabel 3.7 Sarana Prasarana Kantor Desa

Kantor Desa/Kelurahan	Keterangan
Gedung kantor	Ada
Kondisi	Baik
Balai desa atau sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih telepon	Ada
Telepon	Tidak Ada

2. Kesehatan

Tabel 3.8 Sarana Prasarana Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Apotek	1
Posyandu	11
Toko obat	1
Jumlah Rumah/Kantor praktek dokter	1
Rumah bersalih	4
Jumlah Total (Unit)	18

3. Pendidikan

Tabel 3.9 Sarana Prasarana Pendidikan

Jenis Gedung	Milik sendiri (Gedung)	Sewa (Gedung)
Gedung SMA/ sederajat	1	0
Gedung SMP/ sederajat	1	0
Gedung SD/ sederajat	1	6
Gedung tempat bermain anak	0	13
Lembaga pendidikan agama	3	0
Perpustakaan desa/ kelurahan	1	0
Sarana prasarana lainnya	1	0
Jumlah Total Gedung	27	

4. Peribadatan

Tabel 3.10 Sarana Prasarana Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	25

Langgar/surau/musholla	30
Pura	1
Jumlah Total	56

5. Transportasi

Tabel 3.11 Sarana Prasarana Transportasi

Jalan sarana/prasarana	Kondisi baik (Km/Unit)	Kondisi rusak (Km/Unit)	Jumlah (Km/Unit)
Jalan Desa /Kelurahan (Aspal)	12.949,00	0,00	12.949,00
Jalan Desa / Kelurahan (Konblok/Beton)	110,83	0,00	110,83
Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Aspal)	1,30	0,00	1,30
Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Konblok/Beton)	1,60	0,00	1,60
Jalan Kabupaten (Aspal)	25,00	0,00	25,00
Jalan Provinsi (Aspal)	124,00	0,00	124,00
Jembatan Beton	0,20	0,00	0,20
Pangkalan Ojek	3,00	0,00	3,00

6. Air Bersih

Tabel 3.12 Sarana Prasarana Air Bersih

Air Bersih	Keterangan
Sumur pompa (Unit)	0
Sumur gali (Unit)	775
Hidran umum (Unit)	0
Penampung air hujan (Unit)	0
Tengki Air Bersih (Unit)	0
Embung (Unit)	1
Mata air (Unit)	45
Bangunan pengolahan air (Unit)	2

7. Irigasi

Tabel 3.13 Sarana Irigasi

Irigasi	Keterangan
Panjang saluran primer (M)	1.000,00

Panjang saluran sekunder (S)	2.000,00
Panjang saluran tersier (T)	1.000,00
Pintu sadap (Unit)	1,00
Pintu pembagi air (Unit)	1,00

8. Sanitasi

Tabel 3.14 Prasarana Sanitasi

Jenis Prasarana Sanitasi	Keterangan
Sumur resapan air rumah tangga (Rumah)	2.243
MCK umum (Unit)	766
Jamban keluarga (KK)	3
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limba	Ada
Kondisi Saluran Drainase/Saluran	2

9. Olahraga

Tabel 3.15 Prasarana Olahraga

Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/gedung/lokasi)
Lapangan bulu tangkis	1
Lapangan futsal	2
Lapangan sepak bola	0
Lapangan voli	4

BAB IV

DEKSKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tamansari, kami melewati tahap persiapan dalam kurun waktu yang relatif lama. Setelah mendaftar ke Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selanjutnya didapatkan kelompok yang sebelumnya sudah dipilih oleh pihak PPM, serta mendapatkan lokasi untuk KKN tersebut. Beberapa anggota kelompok kami melakukan survei pertama untuk melihat kondisi Desa Tamansari. Setelah melakukan survei, kami pun berinisiatif untuk melakukan pertemuan intensif setiap minggu dan melakukan survei beberapa kali lagi untuk lebih memahami kondisi desa tersebut.

Dalam setiap pertemuan, agenda utama kami adalah perumusan proposal kegiatan. Kami berfokus pada penetapan program kerja yang akan dilakukan berdasarkan hasil survei lapangan yang sudah dilakukan. Proses perumusan proposal kegiatan ini berjalan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai dari Mei 2023.

Guna menerapkan efisiensi waktu dan efektivitas kerja, kami melakukan pembagian tugas anggota kelompok untuk menjadi penanggung jawab masing-masing kegiatan. Anggota kelompok yang menjadi penanggung jawab memiliki tugas untuk menyusun konsep kegiatan, estimasi anggaran, hingga perlengkapan yang dibutuhkan. Dari hasil survei lokasi KKN, kami menemukan adanya kekuatan dan kelemahan yang ada di Desa Tamansari. Kekuatan yang dimiliki Desa Tamansari adalah banyak tempat wisata dan budidaya tanaman hias. Hal inilah yang menjadi sumber utama dari warga desa. Sedangkan kekurangan yang ada di Desa Tamansari adalah kurangnya wawasan akan pentingnya pendidikan sehingga anak-anak di sana mayoritas hanya bersekolah hingga ke tingkat SMP saja dan setelah lulus mereka mulai kerja bekerja.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam seminar pembekalan KKN-PpMM UIN Jakarta 2023, dalam mempermudah menganalisis setiap permasalahan di desa, dapat menggunakan metode analisis SWOT. (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT adalah suatu cara menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal menjadi langkah-langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan. Dalam analisis faktor-faktor internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunities*), dan yang menjadi Ancaman (*Threats*) sebuah organisasi. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan (Freddy Rangkuti, 2005:19).¹

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Berikut hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat Desa Tamansari:

Tabel 4.1 Campus Fair

Bidang Program	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Campus Fair

¹ Freddy Rangkuti, Strategi Promosi yang Kreatif (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Tempat, Tanggal	SMAN 01 Tamansari, Tanggal 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sa'dad Ali Wardhana dan Qotrunnada Mawaddah Tim Pendukung: Afif Tabah Rudwiyatmoko, Arien Cahyani Putri, Cahya Juliana, Dita Purwatiningsih, Hahuda Binlahha, Lany Nurhasanah.
Tujuan	Untuk memberi informasi kepada siswa siswi SMAN Tamansari 01 terkait dengan jalur seleksi masuk PTN dan informasi mengenai beasiswa.
Sasaran Target	Siswa siswi SMAN 01 Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Campus Fair merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk mempermudah para siswa siswi dalam menentukan pilihan pendidikan setelah jenjang SMA. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan berbagai informasi terkait seleksi masuk perguruan tinggi negeri seperti jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Ujian Mandiri. Selain itu dalam kegiatan ini terdapat informasi terkait beasiswa yang diberikan oleh pemerintah maupun organisasi lainnya.
Hasil Kegiatan	Para siswa/i sangat antusias dengan kegiatan campus fair, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4.1 Campus Fair

Tabel 4.2 Mengajar Sekolah

Bidang Program	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02

Nama Kegiatan	Mengajar TK dan SD
Tempat, Tanggal	TKQ Rabbani, Tanggal 31 Juli–04 Agustus 2023 SDN Tamansari 03, Tanggal 31 Juli – 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	TK: 5 hari SD: dari minggu kedua-minggu ketiga
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Afif Tabah Rudwyatmoko dan Dita Purwatingsih Tim Pengajar: Arien Cahyani Putri, Cahya Juliana, Hahuda Binlahha, Lany Nurhasanah, Qotrunnada Mawaddah, Sa'dad Ali Wardhana
Tujuan	Memberikan pembelajaran yang inovatif kepada murid-murid SD dan TK, sehingga para murid memiliki pengalaman belajar yang berbeda dari sebelumnya.
Sasaran Target	Siswa/i SD dan TK
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di dua tempat yaitu TKQ Rabbani dan SDN Tamansari 03. Adapun pembelajaran yang dilakukan para tim di TK yaitu membaca, menulis, mengenal bangun ruang, mewarnai, serta penanaman pohon toge menggunakan kapas dan biji kacang hijau. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan di SD yaitu mengajar pada mata pelajaran tertentu seperti pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama islam, matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris, dan ilmu pengetahuan sosial.
Hasil Kegiatan	Para murid dengan penuh antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka mengikuti kegiatan belajar dengan efektif.
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 4.2 : Mengajar Sekolah

Tabel 4.3 Taman Baca

Bidang Program	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Posko KKN Artista 091, Tanggal 31 Juli – 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dari minggu kedua – minggu ketiga
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Lany Nurhasanah Tim Pendukung: Afif Tabah Rudwyatmoko, Arien Cahyani Putri, Cahya Juliana, Dita Purwatiningsih, Hahuda Binlahha, Qotrunnada Mawaddah, Sa'dad Ali Wardhana.

Tujuan	Untuk memberikan akses kepada anak-anak dalam membaca berbagai buku bacaan, sehingga dapat meningkatkan literasi pada anak.
Sasaran Target	Anak-anak Desa Tamansari
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan beberapa buku untuk dapat dibaca oleh anak-anak di desa Tamansari. Adapun buku bacaan yang telah disediakan yaitu buku pelajaran, novel, buku dongeng, buku keislaman, dan lain sebagainya. Selain itu, untuk mendukung taman baca ini anak-anak membaca bersama buku bacaan yang telah disediakan, kemudian terdapat beberapa penampilan yang diberikan oleh anak-anak desa Tamansari berupa tarian sebagai hiburan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan lancar dan anak-anak sangat antusias dalam membaca buku-buku yang telah disediakan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4.3 : Taman Baca

Tabel 4.4 Sedekah Bumi

Bidang Program	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sedekah Bumi

Tempat, Tanggal	Rw 08 Desa Tamansari, 28 Juli 2023 & 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Fikri N Tim Pendukung: Muhammad Raihan F, Siti Nurcahya, Lany Nurhasanah, Nafiah, Muhammad Firli, dan Sa'dad Ali W.
Tujuan	Untuk mengenal tradisi sedekah bumi di Rw 08 Desa Tamansari, dalam rangka memperingati bulan muharam.
Sasaran Target	Warga setempat dan aparat Desa Tamansari.
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan Sedekah Bumi merupakan tradisi dalam rangka memperingati muharam yang dilakukan oleh warga kaki gunung salak, tepatnya di Desa Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Untuk mewujudkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta memberikan rasa hormat kepada para "karuhun" di kaki Gunung Salak, dengan melaksanakan do'a bersama dan mengqurbankan seekor kambing. Kegiatan tersebut diharapkan agar pertanian di Desa Tamansari subur dan makmur serta agar warganya sehat dan selamat.
Hasil Kegiatan	kegiatan tradisi sedekah bumi ini kami angkat menjadi sebuah karya tulis artikel yang berjudul "Mengenal Sedekah Bumi, Tradisi Sakral Warga Kaki Gunung Salak Bogor di Bulan Muharram".
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.4 : Sedekah Bumi

Tabel 4.5 Majelis Ta'lim

Bidang Program	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Majlis Ta'lim
Tempat, Tanggal	Masjid Al Falah, 4-12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	dari minggu kedua sampai minggu ketiga (4 pertemuan)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Raihan F Tim Pendukung: Fikri N, Siti Nurcahya, Lany Nurhasanah, Nafiah, Muhammad Firli, dan Sa'dad Ali W.
Tujuan	untuk ajang silaturahmi dengan masyarakat setempat dan meningkatkan dan memperdalam pemahaman agama.
Sasaran Target	Masyarakat setempat
Dekskripsi Kegiatan	Ikut aktif dalam kegiatan Majelis Ta'lim rutin desa setiap hari Jum'at sore di masjid RW 08, pengajian ibu-ibu di RW 01, dan setiap hari sabtu di masjid Al Falah.
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat antusias dan menyambut dengan baik.
Keberlanjutan program	Berlanjut





Gambar 4.5 : Majlis Ta'lim

Tabel 4.6 Jum'at Bersih

Bidang Program	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih

Tempat, Tanggal	Masjid Al Hidayah, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Firli Tim Pendukung: Fikri N, Siti Nurcahya, Lany Nurhasanah, Nafiah, Muhammad Raihan, dan Sa'dad Ali W.
Tujuan	Membantu membersihkan masjid, persiapan tempat untuk shalat Jum'at, dan membersihkan tempat untuk pengajian anak-anak.
Sasaran Target	Masjid di Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan Jum'at Bersih ini merupakan kegiatan bersih-bersih masjid dan menyiapkan masjid untuk shalat Jum'at yang dilakukan oleh tim KKN Artista 091 dan pengurus DKM Al Hidayah.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini diterima baik oleh pengurus DKM Al Hidayah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6 : Jum'at Bersih

Tabel 4.7 TPA

Bidang Program	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	TPA Al-Hidayah, Tanggal 1-13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	dari minggu kedua-minggu ketiga (6 pertemuan)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nafiah dan Siti Nurcahya Tim Pendukung: Muhammad Raihan F, Fikri N, Lany Nurhasanah, Muhammad Firli, dan Sa'dad Ali W.
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Tamansari untuk belajar mengaji iqra dan al Qur'an, mengajarkan tajwid, serta mengenalkan kisah-kisah nabi dan sahabat nabi.
Sasaran Target	Anak-anak Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar TPA ini membantu para anak di Desa Tamansari untuk memanfaatkan waktu di sore hari untuk belajar mengaji bersama di Masjid Al Hidayah, setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dengan penuh antusias mengikuti kegiatan belajar mengaji ini dan mengikuti kegiatan belajar dengan efektif.
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 4.7 : Mengajar TPA

Tabel 4.8 Turnamen Voli

Bidang Program	Olahraga
----------------	----------

Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Turnament Volley
Tempat, Tanggal	Lapangan Volley RW 08 Desa Tamansari, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ardha Aulia dan Muhammad Andrian Apriyana Tim Pendukung : Muhammad Irfan, Nafal Agil T, Siti Nurcahya, dan Cahya Juliana.
Tujuan	Untuk ajang silaturahmi dan meningkatkan sportifitas antar masyarakat Desa Tamansari.
Sasaran Target	9 Tim Volley (setiap RW di Desa Tamansari mengirimkan perwakilan 1 tim)
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan Turnament Volley ini merupakan salah satu program kerja unggulan yang diselenggarakan di Desa Tamansari yang berkolaborasi dengan pemuda Karang Taruna.
Hasil Kegiatan	Kegiatan Turnamen Volley Artista Cup 2023 ini mendapatkan hasil yang luar biasa, dikarenakan KKN 91 menjadi pelopor diselenggarakannya turnamen volley untuk pertama kalinya di desa tamansari. Antusias warga dalam kegiatan turnamen volley ini sangat tinggi, dari kalangan anak-anak sampai dewasa ikut serta meramaikan kegiatan turnamen volley sehingga acara turnamen volley ini berjalan sukses dan meriah.
Keberlanjutan Program	Harapannya bisa berlanjut diadakan Turnament Voly oleh kelompok KKN selanjutnya di Desa Tamansari.



Gambar 4.8 : Turnamen Voli

Tabel 4.9 Senam Sehat

Bidang Program	Olahraga
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Senam Jantung Sehat
Tempat, Tanggal	Rest Area RW 07 Desa Tamansari

Lama Pelaksanaan	2 kali pertemuan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Nurcahya, dan Cahya Juliana. Tim Pendukung : Muhammad Irfan, Nafal Agil T, Ardha Aulia dan Muhammad Andrian Apriyana.
Tujuan	tujuan dari senam jantung adalah untuk meningkatkan kesehatan jantung dan sistem kardiovaskular.
Sasaran Target	Pemuda dan Ibu-ibu di Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan Senam jantung sehat merupakan senam rutin setiap hari minggu yang diikuti oleh remaja, ibu-ibu, dan lansia Desa Tamansari untuk meningkatkan kesehatan jantung dan sistem kardiovaskular. Kegiatan ini melibatkan gerakan-gerakan tubuh yang dirancang untuk meningkatkan denyut jantung dan pernapasan. Kemudian dilanjut dengan senam aerobik yang terlibat dalam senam ini membantu memperkuat jantung , meningkatkan aliran darah, dan mengurangi resiko penyakit jantung.
Hasil Kegiatan	kegiatan berjalan dengan baik dan disambut baik oleh warga.
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 4.9 : Senam Sehat

Tabel 4.10 Lomba 17 Agustus

Bidang Program	Olahraga
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RW 09 Desa Tamansari, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Irfan dan Nafal Agil T Tim Pendukung : Ardha Aulia, Muhammad Andrian Apriyana, Siti Nurcahya, dan Cahya Juliana.
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran Target	Warga Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan 17 Agustus yang diadakan di Desa Tamansari berkolaborasi dengan pemuda/i .
Hasil Kegiatan	Kegiatan perlombaan 17 Agustus berjalan dengan sukses.





Gambar 4.10 : Lomba 17 Agustus

Tabel 4.11 Pembukaan KKN

Bidang Program	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN
Tempat, Tanggal	Posko Artista KKN 91,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Andrian Apriyana Tim Pendukung : Muhammad Irfan, Muhammad Raihan F, Afif Tabah R, Ardha Aulia, Keumala Mutia Eka P, Dita Purwatiningsih, Ridha Citra Amara
Tujuan	untuk pembukaan dan peresmian KKN Artista 091
Sasaran Target	Masyarakat dan aparat desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan ceremonial yang menandakan bahwasanya kami resmi akan melaksanakan KKN di Desa Tamansari.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pembukaan dan peresmian KKN Artista 91 yang di hadiri oleh aparat desa taman sari, ibu DPL, dan warga sekitar. alhamdulillah kegiatan pembukaan KKN Artista 91 berjalan dengan khidmat karena diawali dengan tahlil dan do'a bersama. dilanjut dengan sambutan dari sekdes, ibu DPL, dan ketua KKN Artista 91 kemudian

	diresmikan dengan pemotongan tumpeng. dilanjutkan sosialisasi proker kegiatan yang akan diadakan di desa Tamansari. ditutup dengan makan bersama.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.11 : Pembukaan KKN

Tabel 4.12 Penutupan KKN

Bidang Program	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Penutupan KKN
Tempat, Tanggal	Aula Darul Jamal, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Andrian Apriyana Tim Pendukung : Muhammad Irfan, Muhammad Raihan F, Afif Tabah R, Ardha Aulia, Keumala Mutia Eka P, Dita Purwatiningsih, Ridha Citra Amara
Tujuan	untuk menutup dan pamitan kegiatan KKN Artista 091 di Desa Tamansari
Sasaran Target	Masyarakat Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Rangkaian acara penutupan diawali dengan sambutan dari ketua KKN Artista 091 dilanjut sambutan dari kepala desa sekaligus pemberian cinderamata, kemudian kesan pesan dari aparat desa, Karangtaruna, perwakilan dari guru SD, TK, dan TPA, Foto bersama, Dan ditutup penampilan dari mahasiswa/i KKN Artista 91.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut





Gambar 4.12 : Penutupan KKN

Tabel 4.13 Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

Bidang Program	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Tempat, Tanggal	Dusun 3 Rw.09/Rt.01, Tanggal 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Andrian Apriyana Tim Pendukung : Muhammad Irfan, Muhammad Raihan F, Afif Tabah R, Ardha Aulia, Keumala Mutia Eka P, Dita Purwatiningsih, Ridha Citra Amara.
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, selain itu dengan melaksanakan kegiatan gotong royong ini dapat menumbuhkan kesadaran para warga untuk saling bekerjasama.
Sasaran Target	Warga dusun 3 Desa Tamansari

Dekskripsi Kegiatan	Anggota kelompok KKN Artista 091 bekerjasama dengan warga untuk membersihkan lingkungan seperti menyapu dan mencabut rumput.
Hasil Kegiatan	Lingkungan sekitar menjadi bersih dan nyaman, selain itu dengan adanya kegiatan ini dapat mempererat hubungan sosial antar warga.
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Gambar 4.13 : Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

Tabel 4.14 Pelatihan dan Seminar Leadership

Bidang Program	Sosial Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pelatihan dan Seminar Leadership
Tempat, Tanggal	Aula Daarul Jamal Firdaus, Tanggal 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Raihan Fadillah dan Muhammad Irfan Maulana. Tim Pendukung: Afif Tabah Rudwyatmoko, Muhammad Andrian Apriyana, Ardha Aulia, Ridha Citra Amara, Dita Purwatiningsih, Keumala Mutia Eka Putri
Tujuan	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta menambah wawasan masyarakat tentang manfaat dan ancaman penggunaan gadget dan internet.
Sasaran Target	100 Orang

Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 yang memiliki tema “Kepemimpinan di Era Digitalisasi Teknologi Berbasis Informasi”. Kegiatan ini diisi oleh 3 pemateri yaitu ibu Anif Hanifa Setianingrum M.Si, Andika Kurniawan S.S, dan Ida royani M.PD. Setiap masing-masing pemateri memberikan seminar sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Kemudian acara diakhiri dengan sesi tanya jawab yang melibatkan peserta dan pemateri.
Hasil Kegiatan	Kegiatan seminar leadership berjalan sukses yang dihadiri oleh aparat desa, para kader, dan karang taruna. Dengan adanya kegiatan ini tentunya masyarakat mengetahui tentang manfaat dan ancaman dari penggunaan gadget dan internet. Selain itu para aparat desa mengetahui tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.14 : Pelatihan dan Seminar Leadership

Tabel 4.15 Posyandu

Bidang Program	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Posyandu
Tempat, Tanggal	Rt.01/Rw.03, Tanggal 4 Agustus 2023 Rt.05/Rw.07, Tanggal 7 Agustus 2023

	Rt.01/Rw.05, Tanggal 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Minggu kedua – Keempat
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Arien Cahyani Putri dan Maulita Jayanti. Tim Pendukung: Difa Fadilah, Nafiah, Muhammad Raihan Fadillah, Rizky Annisa Sabrina, Wanda Sopiah.
Tujuan	Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan membantu ibu-ibu kader di posyandu dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada anak-anak maupun balita.
Sasaran Target	Ibu dan Anak Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Program KKN dalam membantu kegiatan di posyandu mencakup pemeriksaan kesehatan rutin balita seperti menimbang, mengukur badan dan melakukan proses pencatatan atau administrasi.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini tentunya dapat menambah pengalaman dalam bidang kesehatan, serta ibu-ibu kader kesehatan merasa terbantu dengan adanya kehadiran peserta kkn.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15 : Posyandu

Tabel 4.16 Bank Sampah

Bidang Program	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Penyebaran TPS (Tempat Pembuangan Sampah)
Tempat, Tanggal	Dusun 2 Desa Tamansari, Tanggal 20 - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Difa Fadilah dan Wanda Sopiah.

	Tim Pendukung: Arien Cahyani Putri, Maulita Jayanti, Nafiah, Muhammad Raihan Fadillah, Rizky Annisa Sabrina.
Tujuan	Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman karena sampah-sampah terorganisir dengan baik.
Sasaran Target	Dusun 2 Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Sebelum penyebaran TPS (tempat pembuangan sampah) Tim yang bertanggung jawab mengunjungi beberapa titik strategis untuk menyebarkan TPS. TPS ini dibagi menjadi 3 macam yaitu untuk sampah organik, anorganik, dan tempat pembakaran sampah.
Hasil Kegiatan	Penyebaran TPS disebar di beberapa titik strategis yaitu Rw. 05 dan Rw. 06. Diharapkan Desa Tamansari dapat menjadi contoh dalam penerapan pemilahan sampah dan pengelolaan limbah yang baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



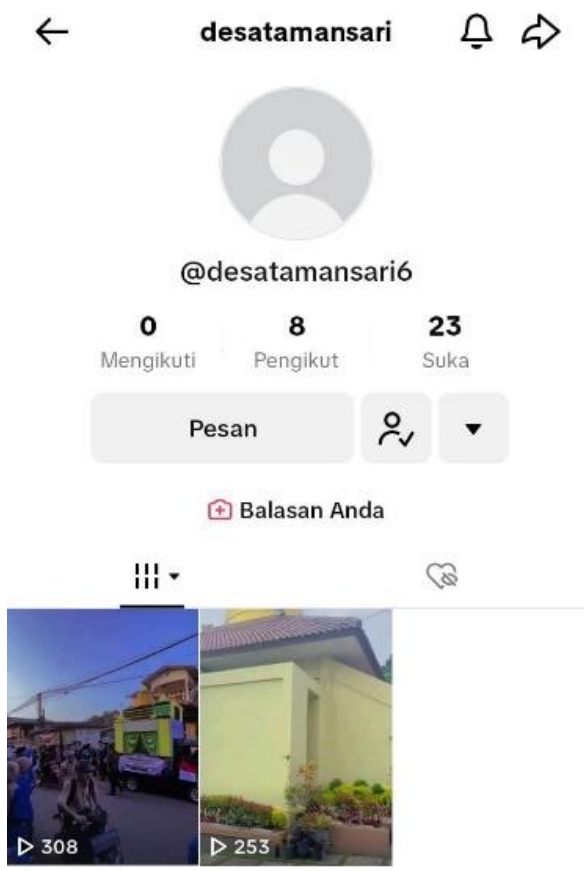
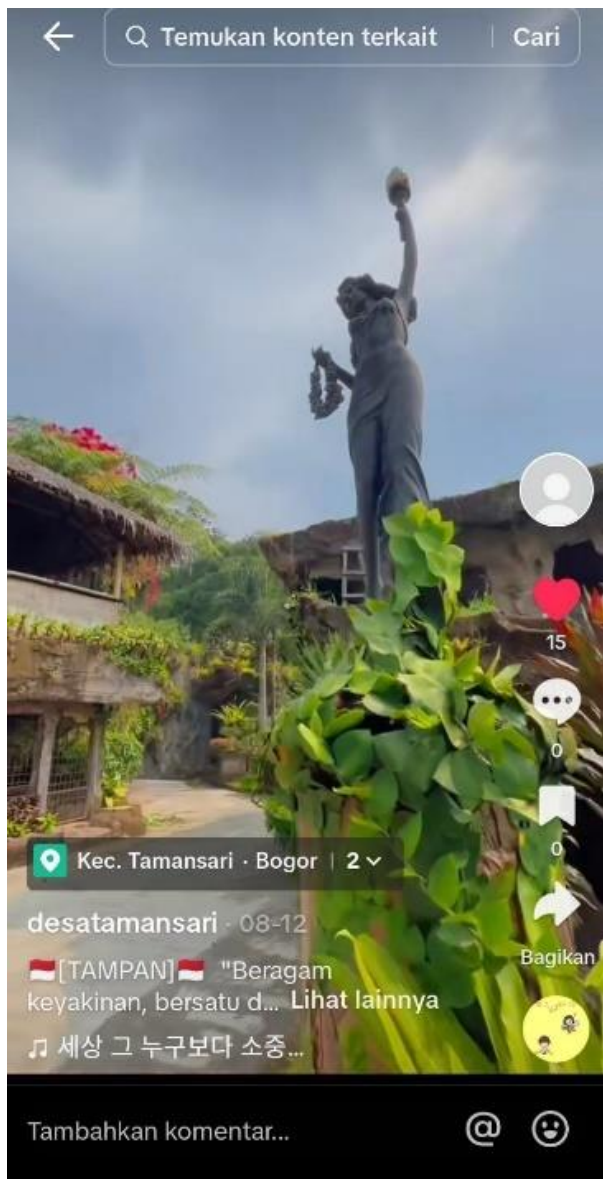


Gambar 4.16 : Bank Sampah

Tabel 4.17 Menghidupkan Sosial Media Desa Tamansari untuk Tempat Wisata

Bidang Program	Ekonomi dan Pertanian
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Menghidupkan Sosial Media Desa Tamansari untuk tempat Wisata
Tempat, Tanggal	Desa Tamansari
Lama Pelaksanaan	Selama KKN
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nafal Agil Tamami dan Rida Citra Amara. Tim Pendukung: Difa fadilah, Hahuda Binlahha, Maulita Jayanti, Fikri Nugraha, Wanda Sopiah.
Tujuan	Untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik pegunjung. Dengan mempromosikan Desa Tamansari di media sosial tentunya akan membangun citra positif dan menjadikan Tamansari sebagai destinasi wisata yang menarik.
Sasaran Target	Pengguna Media Sosial
Dekskripsi Kegiatan	Membuat akun media sosial Tiktok untuk Desa Tamansari kemudian melakukan survey ke beberapa tempat salah satunya yang bersifat keagamaan seperti pura, masjid, pondok pendeta, dan wihara.

	Setelah mendapatkan objek yang menarik kami membuat take video yang selanjutnya di upload di Tiktok Desa Tamansari.
Hasil Kegiatan	Desa Tamansari memiliki konten seputar Desa di akun tiktok sehingga dapat dijangkau oleh wisatawan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Tabel 4.18 Penanaman Bibit Pohon

Bidang Program	Ekonomi dan Pertanian
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit Pohon
Tempat, Tanggal	Rw. 09 Desa Tamansari, Tanggal 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nafal Agil Tamami dan Rida Citra Amara. Tim Pendukung: Difa fadilah, Hahuda Binlahha, Maulita Jayanti, Fikri Nugraha, Wanda Sopiah.
Tujuan	Untuk melindungi dan memperkaya keanekaragaman hayati. Serta memanfaatkan pohon-pohon untuk mendukung sektor ekonomi lokal.
Sasaran Target	Warga Dusun 3 Desa Tamansari
Dekskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan tepatnya di lahan Rw.09 dengan menanam 250 bibit pohon. Adapun macam-macam bibit tersebut diantaranya 60 bibit alpukat, 60 bibit jambu, 60 bibit sirsak, 35 bibit jengkol, dan 35 bibit pete.
Hasil Kegiatan	Warga dusun 3 Desa Tamansari merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Karena adanya penanaman bibit di lahan Rw.09 dapat menambah pohon yang tumbuh di lahan tersebut sehingga nantinya dapat dijual kembali.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.18 : Penanaman Bibit Pohon

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Faktor internal yang dimaksud adalah anggota dari kelompok itu sendiri. Perbedaan karakter, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua kegiatan yang ada, tidak melulu bergantung kepada ketua. Segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang supaya setiap anggota dapat mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan tiap-tiap kegiatan. Oleh karena itu setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang sudah diamanatkan untuk mengatur masing-masing kegiatan.

Faktor eksternalnya adalah keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari warga setempat, juga kontribusi dari dosen pembimbing serta PPM dapat membuat seluruh program kerja dapat dengan mudah dilaksanakan. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat pun sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Tentunya jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut semua program kerja yang kami laksanakan tidak mungkin berhasil dengan baik. Oleh sebab itu kami sangat ingin berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja kami

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan satu diantara bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebar dalam berbagai wilayah yang telah disusun oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terkhusus kepada Kelompok KKN Artista 91 yang mendapat amanah di wilayah Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

KKN ini dilakukan selama satu bulan dimulai pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2022 hingga Jumat tanggal 25 Agustus 2022. Desa Tamansari dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Sunandari S.Pd.I. Desa Tamansari merupakan satu dari delapan desa yang ada di Kecamatan Tamansari yang memiliki wilayah seluas 935,50 Ha serta memiliki 3 (Tiga) kepala dusun dengan Rukun Warga (RW) sebanyak 9 (sembilan), dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 34 (tiga puluh empat) dengan jumlah penduduk sebanyak 14.224 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 7.242 orang dan perempuan sebanyak 6.982 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.389 KK.

Keadaan wilayah Desa Tamansari ini terbilang subur karena terletak dibawah kaki Gunung Salak sehingga mata pencaharian warga Desa Tamansari kebanyakan sebagai petani tanaman hias. Mahasiswa KKN Artista 91 yang diamanahkan di Desa Tamansari diharapkan agar mampu membantu dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Tamansari dan mampu melaksanakan program kerjanya dengan bijak dan baik sesuai dengan harapan.

Terkait pemaparan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program KKN Artista 91 di Desa Tamansari yang telah berproses selama satu bulan antara lain meliputi program bidang keagamaan, bidang sosial, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi yang terdiri dari program individu dan program kelompok. Adapun program sosial seperti pelatihan seminar leadership, Kerja Bakti Membersihkan masjid, Pembukaan dan Penutupan KKN Artista 91. Program kesehatan dan lingkungan berbentuk Bank sampah dan posyandu dilaksanakan bersama dengan warga Tamansari. Program pendidikan berupa mengajar di berbagai sekolah baik itu SD dan TK maupun SMA/SMK, mengadakan Campus Fair, Lalu program bidang sosial dan ekonomi seperti Menghidupkan Sosial Media Desa Tamansari untuk tempat Wisata. Bidang Olahraga mengadakan lomba 17 Agustus, turnamen voli antar desa, senam sehat, dan yang terakhir bidang keagamaan berupa Majelis Ta'lim, Mengajar Mengaji TPA, sedekah bumi Sasaran yang ditujukan dari berbagai program kerja tentunya diperuntukkan kepada seluruh warga desa Tamansari, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, hingga warga lanjut usia.

Sebelum melaksanakan proses Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa KKN Artista 91 telah menyusun dan mempertimbangkan berbagai hal terkait program dan rencana KKN di desa Tamansari. Pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Artista 91 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa anggota KKN Artista 91 dan dana dari PPM yang dibagikan secara merata kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dana tersebut dikelola secara mandiri oleh KKN Artista 91. Adapun sponsor seperti Baznas kab bogor yang memberikan dana.

Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Artista 91 ini juga memiliki beberapa kendala seperti kendala waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan antara mahasiswa dan warga, ada juga terkendala perihal susahnyanya mengumpulkan masyarakat yang disebabkan kurangnya komunikasi dari perangkat desa sehingga susah dalam melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan dan lain sebagainya. Namun di samping adanya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN Artista 91 tersebut, ada berbagai pihak yang senantiasa menolong

dan mendukung segala kegiatan yang kami rencanakan, baik itu dari perangkat desa, pemuka agama, sekolah, hingga masyarakat. Dengan adanya bantuan dan dukungan tersebut, mahasiswa KKN Artista 91 dapat menjalankan berbagai program kerja dengan baik dan lancar.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat

- A. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa.
- B. Memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan dan pendidikan.
- C. Memperhatikan dan membenarkan jalanan karena banyak sekali yang rusak dan juga banyak angkot yang berhenti secara tiba-tiba.

2. PPM UIN Jakarta

- A. Memperhatikan dan memberikan informasi kegiatan KKN lebih jelas dan tepat.
- B. Mempersiapkan berbagai teknis dan ketentuan KKN lebih matang, agar tidak terjadi kebingungan dalam pelaksanaannya.

3. Tim KKN-PPM Selanjutnya

- A. Tim KKN-PPM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat keberlanjutan ke depannya, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat.
- B. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa

A. Kesan Masyarakat

Kepala Desa Tamansari : “Dengan berbagai pengalaman yg teman teman dapatkan di desa Tamansari jika hal yg baik itu adalah bimbingan dari Allah SWT dan kekurangan yg semoga tidak menjadi aib terima kasih juga atas kegiatan kegiatan yg telah di lakukan di desa Tamansari mudah mudahan menjadi pelajaran bisa mengambil ilmu dan juga hikmah dan kunci nya hanya satu yaitu kekompakan dan terciptanya suatu suasana yg harmonis dan selalu terciptanya silaturahmi sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada teman teman dan semoga menjadi evaluasi untuk desa Tamansari agar menjadi lebih baik lagi”

Perwakilan dari PAGATRI (Bapak Darma) : “Dengan berbagai pengalaman yg teman teman dapatkan di desa Tamansari jika hal yg baik itu adalah bimbingan dari Allah SWT dan kekurangan yg semoga tidak menjadi aib terimakasih juga atas kegiatan kegiatan yg telah di lakukan di desa Tamansari mudah mudahan menjadi pelajaran bisa mengambil ilmu dan juga hikmah dan kunci nya hanya satu yaitu kekompakan dan terciptanya suatu suasana yg harmonis dan selalu terciptanya silaturahmi sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada teman teman dan semoga menjadi evaluasi untuk desa Tamansari agar menjadi lebih baik lagi”

Perwakilan Karang Taruna (Bapak Supriatin) : “Saya atas nama karang taruna sekaligus mewakili kang Agus selaku ketua karang taruna menurut kami KKN tahun ini adalah KKN yg terbaik selama kami berada di karang taruna menjalankan program bukan hanya prioritas tetapi manfaat nya sangat berguna sekali lgi saya ucapkan terimakasih setelah nya saya berpesan setelah kalian selesai KKN sekecil apapun lakukan lah hal baik sekecil apapun”

Kepala Sekolah TKQ Rabbani : “Mengucapkan jazakumullah kasir banyak manfaat yg kami rasakan dengan adanya kakak kakak nya banyak ilmu yg di dapatkan untuk adek adek dan manfaat Semoga pesan saya nya sukses dalam kuliah nya bisa menyelesaikan KKN ini mendapat nilai yg bagus dan praktek yg dimasyarakat juga bagus karna orang yg bagus adalah orang yg bermanfaat bagi orang lain juga”

Anak-anak Desa Tamansari : “Kami senang kakak-kakak ada di sini, pesannya semoga kakak-kakak sukses terus ya. Terima kasih sudah mengajarkan kami semoga kakak-kakak sukses selalu dan jangan lupain kita ya”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa untuk membantu atau mengabdikan kepada Masyarakat. Dengan dibentuknya kelompok KKN ini ada banyak pembelajaran dan kisah inspiratif yang dapat diambil. Salah satunya dengan adanya kelompok ini, dimana terdapat berbagai pemikiran yang digabungkan untuk mencapai tujuan bersama itu merupakan hal yang tidak mudah. Ada banyak suku, ras, agama, bahasa yang berbeda-beda disatukan dalam sebuah kegiatan KKN ini selama 1 bulan penuh. Sebuah perbedaan itulah yang dapat kita pelajari bagaimana caranya untuk saling menghormati dan rasa toleransi. Kemudian ada banyak pengetahuan baru yang dapat kita ambil dari perbedaan-perbedaan tadi, mulai dari bahasa, agama, adat, tradisi dan lainnya.

Bumi Lestari Tamansari

Oleh: Afif Tabah R

Sebuah kisah pengabdian mendapati cinta abadi. KKN 091 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berlokasi di Desa Tamansari, Kabupaten Bogor. Sepenggal cerita mengabdikan pada desa yang indah ini dimulai dari ketidaksengajaan. Setiap anggota dan warga desa yang tidak mengenal satu dengan yang lainnya. Semua berjalan dengan natural, perkenalan,

adaptasi, hingga pada akhirnya saling mengerti. Memang tidak mudah dihadapkan pada situasi yang sebenarnya diri sendiri pun tidak mengerti, apa maksud semuanya dan bagaimana seharusnya ini semua berjalan. Namun dari situ terjalinlah setiap momen yang pada akhirnya sulit dilupakan.

Melanjut pada kegiatan, dalam setiap perjalanan pasti ada cerita permasalahan. Meski banyak kebaikan - kebaikan yang dirasa bukan berarti tidak ada kendala yang terjadi. Selain perbedaan latar belakang, ada hal lain yang juga sebenarnya menjadi perhatian, yakni ego setiap individu. Dimana setiap anggota masih sama - sama belajar akan diri sendiri dan bagaimana cara bersikap untuk bertindak. Terkadang terjadi perbedaan dan pemertahanan argumen yang pada akhirnya menimbulkan perselisihan. Perselisihan yang sebenarnya berpotensi untuk memecah belah anggota dan tujuan dari pengabdian itu sendiri. Lika - liku perjalanan emosi pun terlalui dengan bijak dan arif.

Yang paling mengesankan bagi saya adalah ketika dipercaya oleh tim untuk menjadi penanggung jawab dari salah satu program di bidang pendidikan, yakni mengajar di TK dan SD. Dalam menjadi penanggung jawab saya tidak sendiri, tapi bekerjasama dengan Dita, anak prodi pendidikan. Banyak pelajaran yang saya dapati ketika menyusun strategi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Membagi setiap tim sesuai dengan bidang dan kemampuannya hingga berkoordinasi dengan pihak sekolah dan lembaga. Tamansari memang desa yang menyuguhkan kesegaran, tidak hanya alam tapi juga spiritual. Hal ini tercermin dari setiap guru yang saya dan tim temui. Para guru yang menyambut dengan hangat dan ramah. Kemudian berkenalan dan berbagi pengalaman seputar lingkungan sekolah hingga pengalaman di dunia pengajaran.

Pada awalnya saya sedikit tidak yakin dengan apa yang saya jalani mengingat banyak rekan - rekan yang lebih mumpuni dari bidang pendidikan seperti Dita. Sampai pada pelaksanaan setiap tim pengajar yang sudah saya dan Dita bentuk membagikan setiap cerita pengalaman yang mereka dapati. Terlihat bahwa setiap tim yang berjalan pada program ini mampu menikmati kegiatan yang mereka jalani. Dari setiap pertemuan ada saja cerita baru yang dibagikan oleh tim pengajar. Mulai dari laporan kesulitan hingga cerita menyenangkan bersama para siswa dan guru. Dari sini saya belajar lebih mendalami bagaimana cara bersikap dan berorganisasi dengan lebih baik lagi. Lebih banyak mendengarkan bagaimana aktualisasi setiap tim pengajar dan coba membantu untuk solusi yang lebih baik lagi.

Di sekolah TK dan SD, setiap tokoh memainkan peran dengan baik. Bapak dan ibu guru yang ramah dan religius seakan membawa kesan bahwa ini adalah lingkungan yang tenang dan damai. Berkat kesedian para guru seluruh kegiatan dapat masuk dan mendapati jalan yang mudah. Pribadi yang arif juga memberikan pengalaman bagi kita semua bahwasannya kita sebagai manusia harus membumi dan senantiasa bermanfaat bagi sekeliling, bagi manusia dan bagi alam. Semangat kebermanfaatannya ini seakan memberi energi tersendiri bagi seluruh anggota yang menjalani pengabdian di bidang pendidikan. Kami semua seakan terhipnotis dan lebih bersemangat lagi untuk menjalani program yang telah direncanakan dengan berprinsip bahwa kita tidak dapat memaksakan akan sesuatu yang kita senangi karena setiap individu memiliki potensi dan keahliannya masing - masing.

Tamansari dan memori yang akan terus abadi. Adalah kesempatan yang luar biasa untuk mendapati pengalaman mengabdikan disini. Dapat bermanfaat dan membangun kekeluargaan yang baru dengan sesama mahasiswa dan lingkungan nyata.

Langit Jingga di Desa Tamansari

Karya: Ardha Aulia

Ramai masyarakat berjalan menuju masjid di bawah cahaya jingga dari langit senja pada Jumat ini. Lantunan sholawat terdengar merdu dari sejumlah muda mudi di Masjid yang tidak begitu besar namun cukup untuk menampung segenap warga desa. Busana muslim dengan berbagai warna seolah menggambarkan antusias masyarakat dalam kegiatan majelis rutin ini. Ya, inilah Desa Tamansari, desa yang tidak terlalu besar namun kaya akan sumber daya alamnya. Desa yang hebat, yang mampu memperkuat religiusitas masyarakat desanya dengan berbagai kegiatan keagamaan salah satunya ya majlis ini.

Kita semua tahu bahwa tidak mudah memotivasi masyarakat untuk gemar menghadiri majelis apalagi rutin setiap pekan. Namun inilah Desa Tamansari, yang telah berhasil memupuk dan menumbuhkan kesadaran religius dalam diri tiap masyarakat dan pemerintah desanya. Apresiasi setinggi tingginya untuk desa ini, untuk pencetus kegiatan ini, dan untuk semangat luar biasa dari segala elemen masyarakatnya.

Indahnya senja ini bukan hanya sekadar warna langitnya yang berwarna jingga, namun apa apa yang ada di bawahnya juga membuatnya semakin indah, sungguh sangat serasi suasana majlis yang syahdu lalu dihiasi dengan jingganya langit yang perlahan mulai memerah.

Menyinari Wajah-wajah Kecil

Oleh: Arien Cahyani Putri

Setiap tahun, ribuan mahasiswa di seluruh Indonesia menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi mereka. Kegiatan ini tidak hanya sebagai syarat kelulusan, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang membutuhkan. Cerita ini diambil dari perjalanan saya sebagai anggota KKN 091 UIN Syarif Hidayatullah yang mempertemukan saya dengan sebuah desa di daerah Bogor. Dalam perjalanan ini, saya beserta teman-teman menebar harapan dan belajar banyak hal tentang kehidupan, solidaritas, dan kepedulian.

KKN 091 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tiba di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, pada 24 Juli 2023. Kedatangan kami memiliki misi yang jelas, yaitu membantu masyarakat setempat untuk mengatasi beberapa tantangan utama yang mereka hadapi. Tim terdiri dari mahasiswa dengan berbagai latar belakang akademik, mulai dari ilmu sosial, pendidikan, hingga sains. Kekayaan keragaman ini menjadi salah satu kekuatan utama tim dalam merancang program-program yang relevan dan efektif untuk desa ini.

Selama perjalanan KKN ini, mahasiswa belajar tentang pentingnya solidaritas dan kerjasama. Saya belajar bahwa untuk mencapai tujuan besar, kita harus bersatu dan bekerja sama. Kami membangun hubungan yang erat dengan masyarakat desa, dan kerjasama antara mahasiswa dan warga desa menjadi kunci keberhasilan program kerja kami. Banyak sekali kegiatan yang kami adakan di Desa Tamansari, diantaranya mengajar di TKQ Rabbani dan SDN 3 Tamansari, *Campus Fair* di SMAN 1 Tamansari, seminar “Kepemimpinan di Era Digitalisasi Teknologi Berbasis Informasi”, turnamen bola voli “Artista Cup”, penyebaran TPS (Tempat Pembuangan Sementara), dan masih banyak kegiatan lainnya yang kami ikuti guna membantu masyarakat Desa Tamansari.

Salah satu kegiatan yang sangat berkesan untuk saya adalah ketika mengajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas 5 di SDN 3 Tamansari. Pada saat itu saya merasa semangat karena akan mengajarkan materi yang sangat penting, yaitu sinonim dan antonim dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Metode ICM belum pernah digunakan pada sekolah tersebut, maka dari itu saya sebagai pengajar merasa antusias untuk menerapkan metode ini dalam pembelajaran supaya siswa termotivasi mempelajari Bahasa Indonesia.

Kegiatan dimulai dengan pengantar singkat tentang apa itu sinonim dan antonim. Saya menjelaskan dengan sederhana dan mengundang siswa-siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Kemudian, saya memperkenalkan metode *Index Card Match*. Setiap siswa diberi sepasang kartu, satu dengan kata-kata sinonim dan satu lagi dengan kata-kata antonim. Mereka diberi waktu untuk mencari pasangan kata yang sesuai. Aktivitas ini membuat suasana menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa-siswa berlomba-lomba untuk menemukan pasangan kata yang benar.

Selama kegiatan berlangsung, saya melihat begitu banyak ekspresi kebahagiaan di wajah-wajah mereka. Mereka tidak hanya belajar sinonim dan antonim, tetapi juga belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai perbedaan. Kegiatan ini benar-benar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Setelah semua pasangan kata ditemukan, kami berdiskusi tentang hasilnya. Siswa-siswa berbagi jawaban mereka dan saya memberikan umpan balik positif. Ini bukan hanya tentang menjawab benar atau salah, tetapi tentang proses belajar bersama-sama.

Saat pelajaran berakhir, saya melihat perubahan yang luar biasa pada para siswa. Mereka lebih percaya diri dalam menggunakan kata-kata sinonim dan antonim, dan yang lebih penting, mereka menyadari bahwa belajar itu bisa menyenangkan. Saya juga merasa sangat bersemangat karena telah memberikan kontribusi positif kepada mereka.

Seiring berjalannya waktu, saya melihat perkembangan siswa-siswa ini tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam aspek sosial. Mereka menjadi lebih terbuka, aktif, dan peduli terhadap teman-teman sekelasnya. Semua ini adalah bukti bahwa pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepribadian.

Kisah ini mengingatkan saya bahwa menjadi anggota KKN adalah kesempatan luar biasa untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan meningkatkan diri sendiri. Pengalaman mengajar menggunakan metode *Index Card Match* tentang sinonim dan antonim di SDN 3 Tamansari adalah salah satu momen berharga dalam perjalanan KKN saya. Semangat belajar dan kebahagiaan siswa-siswa itulah yang membuatnya begitu inspiratif.

Berawal dan Berakhir di Desa Tamansari

Karya: Cahya Juliana

Sepenggal kisah yang akan selalu dikenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ditulis, kami mungkin sudah berjalan sendiri, tetapi kenangan tentang 30 hari yang lalu tetap terpatri dalam cerita pengabdian kami. Tidak ada satupun diantara kami yang menyangka, suatu saat kami akan bersatu dalam perjuangan yang akhirnya menjadikan kami satu keluarga. Latar belakang yang berbeda-beda menghiasi kisah kami, akan tetapi perbedaan itulah yang akhirnya mempersatukan kami. Namun, diantara segala perbedaan itu, ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan yang mengikat kami: keinginan yang sama untuk berbakti dan mencapai tujuan yang besar.

Ketika kami belajar menerima segala kekurangan satu sama lain dan berjuang untuk saling melengkapi satu sama lain dengan tekad yang kuat, akhirnya kami berhasil menyatukan karakteristik yang berbeda-beda dan menjadikan keistimewaan dalam keluarga kami, yang diberi nama Artista 91.

Ketika aku merangkai kisah ini, aku mengulang kembali 30 hari kenangan yang dipenuhi banyak cerita tentang keluarga, persahabatan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, esensi hidup, bahkan cinta yang tumbuh diantara kami. Saat aku mengulang kembali gulungan memori itu, terlalu banyak kisah yang ingin aku bagikan, membuat aku bingung harus memulainya dari mana. Namun, izinkan aku membawamu ke awal petualangan kami di desa yang kami sebut Tamansari, sebuah tempat yang terletak di kabupaten Bogor.

Ketika kami tiba, kami harus beradaptasi, tidak hanya dengan penduduk dan aparatur desa, tetapi juga dengan alam dan lingkungan di Tamansari. Selama pengabdian kami, kami beruntung memiliki tetangga-tetangga yang sangat ramah terhadap kami. Kami juga memiliki adik-adik yang sangat antusias dalam belajar. Beberapa kali dalam seminggu, mereka datang ke posko kami dan meminta kami untuk mengajar mereka membaca, menari, dan berbagai hal lainnya. Kami merasa bahagia bisa berbagi walau hanya sedikit, dan satu hal yang saya pahami adalah bahwa berbagi ilmu tidak memandang latar belakang pendidikanmu. Sebagaimana dikatakan, 'Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi yang lainnya.'

Waktu berlalu dengan cepat, dan 30 hari pun berakhir dengan perpisahan yang penuh haru. KKN ini sangat berkesan bagi saya, dan akan selalu saya kenang. Semoga kami tidak hanya menjadi teman sebulan saja, dan semoga sukses selalu mengiringi anggota KKN Artista 91.

Tapak Tilas di Desa Tamansari

Karya: Difa Fadilah

Pertama kali, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Tamansari sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi desa tamansari masih sejuk sekali. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Tamansari itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas.

Masyarakat di Desa Tamansari sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kami mengadakan seminar, masyarakat Desa Tamansari sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu, bapak-bapak, maupun karang taruna. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut, dan alhamdulillah nya acara tersebut berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.

Anak-anak di Desa Tamansari sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Tamansari sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Tamansari.

Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Semoga Desa Tamansari bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Terima kasih tuhan hamba-mu sudah dipertemukan dengan orang-orang baik dan luar biasa. Dan tak lupa pula terimakasih juga kepada teman-teman artista 91 kalian semua hebat dan luar biasa benar-benar seperti keluarga selama sebulan ini, bahkan bukan hanya untuk sebulan tetapi untuk berbulan-bulan sampai kita dipisahkan dengan sendirinya. Tapi ingat kawan, apabila nanti kita bertemu di sengaja, maupun tidak disengaja jangan lupa untuk saling bertegur sapa.

Ingat kawan kata jason ranti "Wahai manusia kalau bisa jangan sombong, ingat diatas langit masih ada milyaran setan, dan diatas setan masih ada satu tuhan".

Terima kasih Tamansari dan Artista.

Kisah Kasih Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Dita Purwatiningsih

Sepenggal kisah ini menceritakan tentang masa-masa Kuliah Kerja Nyata yang telah dilalui oleh saya, Dita Purwatiningsih dan segenap anggota kelompok KKN Artista 91 yang melaksanakan agenda Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN.

Kuliah Kerja Nyata, merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengorganisir kegiatan KKN dengan membentuk kelompok-kelompok dan memilih desa sebagai tempat mengabdikan sesuai dengan pedoman yang telah mereka susun. Akhirnya, saya bergabung bersama 22 orang lainnya yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain, yang kemudian saling mengenal dan akhirnya membentuk kelompok bernama "KKN Artista 91".

KKN ini saya laksanakan 30 hari lamanya, dimulai sejak 25 Juli hingga 25 Agustus di wilayah Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari Kota Bogor, Jawa Barat. Saya bersama kelompok memulai Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan doa sebagai pembuka, berharap agar semua rencana, harapan, dan keinginan kami berjalan sesuai yang telah kami persiapkan jauh sebelum pelaksanaan kegiatan ini dimulai.

Kuliah Kerja Nyata ini terbagi menjadi enam bidang dimana bidang-bidang ini dijadikan sebagai wadah untuk menyelesaikan program kerja yang telah disusun, dimana enam bidang tersebut terdiri dari, bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang olahraga, bidang ekonomi dan juga bidang kesehatan. Saya terpilih sebagai anggota bidang pendidikan. Senang dan gugup rasanya, ketika saya mengetahui saya menjadi penanggung jawab pada salah satu program kerja bidang pendidikan yaitu program kerja mengajar, karena ini merupakan pengalaman pertama saya. Sekolah yang menjadi tempat mengabdikan untuk saya dan rekan-rekan KKN adalah SDN 03 Tamansari.

Kehadiran saya di SD tersebut pertama kali disambut oleh senyum polos para murid yang penuh antusiasme. Mereka adalah sumber inspirasi saya sepanjang perjalanan KKN ini. Di dalam ruang kelas yang sederhana, kami membentuk ikatan yang istimewa seiring dengan waktu berjalan. Pagi-pagi kami memulai dengan matahari terbit yang cerah, dan saya merasa begitu beruntung dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan mereka. Meskipun suasana kelas sederhana, semangat belajar mereka tidak pernah pudar. Bersama dengan rekan-rekan KKN lainnya, saya berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anak ini.

Pada hari terakhir kegiatan mengajar, suasana di sekolah SDN 03 Tamansari itu sangat berbeda. Kami mengadakan sebuah perpisahan kecil di sekolah untuk merayakan perjalanan kami bersama. Kami merasa bangga dan senang dengan semua yang telah kami capai bersama para siswa dan guru-guru pada kegiatan mengajar. Namun, ada juga perasaan pilu yang mendalam karena harus berpisah. Perpisahan ini disambut pilu oleh saya dan rekan-rekan kkn, para siswa dan juga guru. Beberapa siswa menangis karena tak rela berpisah dengan saya dan juga rekan-rekan KKN.

Program kerja kami laksanakan dengan sungguh-sungguh, kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Tamansari, disambut secara hangat oleh warga setempat dan para aparat desa. Semua antusias berpartisipasi dan saling membantu dalam kegiatannya. Bukan tak ada kendala dalam kegiatan kkn yang berlangsung, akan tetapi kami selalu mencari jalan keluar atas kendala-kendala yang kami hadapi, hingga bisa menyelesaikan kuliah kerja nyata ini dengan sebaik-baiknya. Tak terasa kegiatan kkn telah usai, satu bulan saya lalui hari-hari di desa Tamansari, membuat saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong menolong, hingga hangatnya kebersamaan.

"KKN, sebuah bab dalam hidupku yang takkan pernah kulupakan. Di sini aku belajar, tumbuh, dan temukan arti sejati dalam mengabdikan."

Kebahagiaan Kecil

Karya: Keumala Mutia Eka Putri

Tamansari merupakan desa yang membuatku belajar banyak hal. Tamansari juga banyak membuat kenangan dan memori baru untukku. Melihat masyarakat yang sangat semangat menerima kehadiran KKN Artista 091 di desa Tamansari membuat saya merasa senang. Masyarakat yang antusias dengan hadirnya kami di desa untuk mengabdikan membuat kelompok kami sangat semangat, terutama anak-anak desa yang menganggap kami seperti kakak, teman, sahabat, orang tua.

Saya merasa sangat senang dan bersyukur bisa mendapatkan teman kelompok yang bisa bekerja sama dengan baik dan juga warga desa yang menyambut kami dengan hangat dan penuh antusias. Kegiatan yang sangat saya sukai selama KKN adalah pada saat Turnamen Voli antar RW di Desa Tamansari. Karena saya sangat senang melihat antusias warga untuk mengikuti acara turnamen voli tersebut dan dapat menambah keakraban kepada warga desa Tamansari terlebih lagi saya sangat berterimakasih kepada Karang Taruna yang sangat membuka tangan untuk sangat membantu kelompok KKN Artista 091 dalam turnamen voli terlebih lagi dikarenakan kurangnya akan pengalaman dalam mengadakan acara turnamen voli.

Hal yang sangat membuat pengalaman saya selama KKN dan yang akan menjadi pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan yaitu ketika saya mengikuti acara Sedekah Bumi dalam acara tersebut saya dan teman-teman kelompok KKN saya bersama warga juga menaiki kaki gunung salak karena saya tidak punya pengalaman sama sekali dalam hal naik gunung saya merasa sangat lelah akan tetapi saya melihat perjuangan 3 orang anak kecil yang pada saat itu juga ikut dalam acara Sedekah Bumi sangat antusias dalam menaiki gunung salak tanpa mengeluh akan rasa lelah.

Dan pada akhirnya ada banyak hal yang menginspirasi saya baik dari teman-teman KKN Artista 091 maupun dari masyarakat Desa Tamansari. Dan semoga KKN Artista kali ini menjadi pengalaman dan pelajaran berharga untuk kami dan saya khususnya.

Melukis Kebaikan di Balik Harapan

Karya : Lany Nurhasanah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu momen penting dalam perjalanan pendidikan tinggi di Indonesia. Selama beberapa bulan, mahasiswa memutuskan untuk meninggalkan kenyamanan kampus dan mengabdikan diri di komunitas-komunitas pedesaan yang membutuhkan bantuan. Saya memiliki kesempatan luar biasa untuk mengikuti KKN di sebuah desa yang berada di kaki Gunung Salak yaitu Desa Tamansari. Desa Tamansari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Desa Tamansari memiliki 3 Dusun yang terdiri dari 9 RW, di desa inilah kami belajar tentang melukis kebaikan di balik harapan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah petualangan tak terlupakan dalam hidup saya. Saat meninggalkan kampus, kami berharap lebih dari sekadar mencari pengalaman melainkan ingin membentuk harapan, dan itulah yang terjadi selama KKN kami.

Pertama-tama sebelum melakukan KKN kami melakukan survey ke Desa Tamansari, kami mengambil langkah untuk lebih memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kami mengadakan pertemuan dengan warga desa, membuka dialog, dan mendengarkan cerita mereka tentang tantangan dan potensi yang mereka hadapi. Hal ini adalah langkah awal penting yang membantu kami merencanakan proyek-proyek KKN yang akan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pada bulan Juli tepatnya tanggal 23, Kami tiba di desa yang kami layani dengan semangat dan tekad untuk membantu komunitas setempat. Namun, apa yang kami temui adalah lebih dari sekadar kebutuhan fisik. Kami

menemukan jiwa yang kuat, semangat yang tidak tergoyahkan, dan harapan yang bersinar meski dalam keterbatasan. Selama beberapa minggu berikutnya, kami bekerja bersama masyarakat membangun proyek-proyek yang berguna, tetapi yang lebih penting kami membantu menguatkan harapan mereka. Kami melihat anak-anak berlari dengan senyum di wajah mereka karena ingin berangkat ke sekolah, petani yang percaya pada masa depan pertanian, dan perempuan yang mulai memimpin perubahan dalam komunitas mereka.

Saat matahari terbenam di balik pegunungan yang indah, kami menyadari bahwa KKN kami adalah kisah yang lebih dari sekadar pengabdian. Ini adalah kisah tentang membentuk harapan bersama, tentang memahami bahwa setiap individu, setiap tindakan, dan setiap kerja keras kita memiliki potensi untuk mengubah dunia. Dan seiring matahari terbenam, harapan tetap bersinar menerangi jalan menuju masa depan yang lebih cerah.

Kisah KKN kami di Desa Tamansari adalah tentang melukis kebaikan di balik harapan. Cerita tentang bagaimana sekelompok mahasiswa dapat berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat, sambil merasakan perubahan positif dalam diri mereka sendiri. Cerita tentang bagaimana perubahan dapat terwujud ketika kita bersatu untuk tujuan yang sama. Dan yang lebih penting, ini adalah kisah tentang bagaimana ketulusan, kerja keras, serta harapan yang kuat dapat menginspirasi kita untuk mencapai yang lebih baik, tidak hanya bagi diri kita sendiri tetapi juga bagi masyarakat yang kita layani.

Tidak Seburuk yang Dibayangkan

Karya : Maulita Jayanti

25 Juli hingga 25 Agustus tidak terasa sudah berlalu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya pikir tidak akan seru dan hanya menghasilkan rasa lelah ternyata menjadi kegiatan yang sangat berkesan dan menambah pengalaman serta pengetahuan saya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa dan mahasiswi dari perguruan tinggi setelah menjalankan perkuliahan enam semester. Sejak awal saya tidak memiliki semangat untuk menjalankan kegiatan ini. Membayangkan saya akan tinggal jauh dari orang tua dan hidup bersama teman-teman kelompok yang berjumlah 23 orang dalam satu rumah, serta program kerja yang belum pernah saya lakukan sebelumnya membuat saya lelah duluan. Oleh sebab itu keberangkatan saya menuju lokasi KKN terasa sangat berat.

Desa Tamansari, kecamatan Tamansari, kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat adalah lokasi tempat kami akan mengabdikan kepada masyarakat selama lima minggu. Saya sudah melakukan survei lokasi sebanyak dua kali sebelum KKN dimulai, jadi sedikit banyak saya sudah mengetahui suasana desa Tamansari ini. Saat saya sampai ke posko KKN ARTISTA 091 pada tanggal 23 Juli perasaan saya sangat campur aduk, ada rasa takut, gelisah, dan hanya muncul sedikit perasaan semangat, sisanya adalah pikiran-pikiran negatif terkait kemungkinan yang akan terjadi selama lima minggu ke depan. Hari pertama berjalan dengan lancar, kami tidur, berbincang, dan makan bersama dengan damai. Lalu pada tanggal 25 kami mengadakan acara pembukaan di posko kami dengan mengundang para petinggi dan perangkat desa serta warga sekitar posko untuk bersilaturahmi, berkenalan, dan makan bersama. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan memberi kesan kekeluargaan yang baik kepada masyarakat. Sampai satu minggu berlalu rasa semangat dan kebahagiaan saya mulai muncul karena kebersamaan saya dengan teman-teman ARTISTA, dan saya belum merasakan lelah karena memang program kerja belum banyak yang dilaksanakan di minggu pertama. Saya hanya melakukan beberapa kegiatan seperti berdiskusi terkait program kerja bersama anggota dan perangkat desa, survei lokasi untuk melaksanakan program kerja, dan mengikuti senam jantung bersama ibu-ibu desa Tamansari sebagai program kerja di bidang olahraga. Senam yang diadakan setiap dua kali dalam seminggu itu sudah memberikan saya kesan dan pengalaman

yang tidak terlupakan karena saya selalu berpikir senam yang dilakukan oleh para ibu-ibu itu tidak seru dan tidak cocok dengan saya. Tapi ternyata keramah-tamahan para ibu-ibu menyambut kedatangan kami serta merangkul kami membuat saya terkesan, dan senam yang diiringi musik seperti itu ternyata tidak terlalu buruk dan membuat saya semangat untuk menggerakkan badan.

Minggu demi minggu terus berjalan, program kerja kami mulai dilaksanakan satu persatu sampai terlaksana semua. Program kerja tersebut benar-benar membuat saya terkesan dengan pengalaman berharga yang tidak akan saya lupakan. Seperti membantu kegiatan di beberapa posyandu yang ada di desa. Saya jadi mengetahui keadaan kesehatan anak-anak dan bayi yang ada di desa tersebut yang ternyata masih banyak yang mengidap stunting, hal itu menjadi pelajaran bagi kita semua untuk terus menjaga kesehatan, asupan gizi, dan juga terus menambah pengetahuan terkait kesehatan agar angka stunting di Indonesia dapat menurun. Selanjutnya ada program kerja mengajar, hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berkesan dan tidak akan saya lupakan. Saya yang sangat tidak terbiasa berkomunikasi dengan anak-anak, pada kegiatan KKN ini saya harus mengajar di TKQ dan juga TPQ. Sejujurnya hal tersebut sangatlah melelahkan bagi saya, tetapi melihat antusias para anak-anak menyambut kedatangan kami dan antusias mereka untuk belajar membuat saya semangat, bahagia, terharu. Anak-anak tersebut sudah pandai membaca, menulis, berhitung, hingga membaca al-qur'an. Subhanallah, semoga mereka dapat membawa Indonesia ke arah yang lebih maju.

Program kerja yang berhubungan dengan masyarakat desa juga meninggalkan kesan yang mendalam untuk saya. Seperti pada kegiatan 17 Agustus untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Saya dan kelompok ikut serta dalam melaksanakan perlombaan yang ada di RT 01/RW 09. Di mana masyarakat yang ada di RT tersebut sangat antusias dalam mengikuti perlombaan. Kegiatan tersebut benar-benar memperkuat tali silaturahmi antar sesama warga dan tentunya juga saya dan teman-teman ARTISTA. Hal tersebut juga menambah rasa cinta saya kepada negara kelahiran saya yaitu Indonesia. Tidak ketinggalan program kerja turnamen voli yang ARTISTA adakan juga disambut antusias oleh masyarakat, setiap RW mendatangkan perwakilan pemain terbaiknya untuk memeriahkan turnamen ini. Kemenangan diraih oleh para pemain voli RW 06 yang sudah langganan menjuarai turnamen voli tingkat desa. Para pemain benar-benar serius dalam menuangkan bakat mereka bukan hanya untuk meraih hadiah, hal tersebut sangatlah hebat dan patut untuk dicontoh.

Itulah beberapa program kerja yang membuat saya menarik kata-kata saya tentang KKN yang tidak seru dan hanya menghasilkan rasa lelah. Kegiatan KKN benar-benar merupakan kegiatan yang seru dan menghasilkan kesan, pengalaman, serta pengetahuan yang berharga. Kebersamaan dengan para anggota dan berbaur dengan masyarakat membuat saya sangat bersyukur dapat berkesempatan mengikuti kegiatan KKN. Kerja sama tim dan rancangan rencana yang tepat membuat program kerja ARTISTA 091 berjalan dengan baik, untuk itu saya sangat berterima kasih kepada seluruh anggota. Setelah semua program kerja selesai dilaksanakan, sampailah kami pada acara penutupan. Berbeda dengan acara pembukaan, acara penutupan diadakan di aula Darul Jamaal dengan dihadiri petinggi dan perangkat desa. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan penuh haru. Di satu sisi saya sangat senang karena akhirnya dapat pulang ke rumah dan berkumpul kembali bersama keluarga, tetapi ada perasaan berat untuk meninggalkan desa karena masyarakat desa juga sudah menjadi keluarga saya. Kebersamaan dengan para anggota pun membuat penutupan ini semakin berat, karena setelah kembali pada tempat kami masing-masing maka kami akan jarang bertemu dan berkomunikasi seperti lima minggu yang sudah kami jalani. Semoga selesainya kegiatan KKN ini tidak memutuskan tali silaturahmi antar anggota dan masyarakat desa Tamansari, dan semoga desa Tamansari bisa menjadi desa yang terus maju untuk meningkatkan SDM yang ada di Indonesia.

Cerita Indah Kenangan Indah Desa Tamansari

Karya : Miss Hahuda Binlahha

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan di luar kampus. Hal ini memberi kami pengalaman baru dan memberikan inspirasi yang luar biasa karena setiap kegiatan akan berbeda, maka membuat kami mempelajari hal-hal baru setiap saat, salah satunya untuk memecahkan masalah atau bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, bisa juga ketika kami bertemu orang-orang pintar membuat saya merasa ingin meningkatkan diri.

Melakukan aktivitas KKN dapat membantu mengembangkan diri dalam aspek berbagai aspek. Adapun pembagian waktu kami akan merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam seminggu. Untuk memprioritaskan dan membagi waktu agar tidak terjadi tumpang tindih jadwal. Melakukan aktivitas sesaat kami berjalan kegiatan KKN dianggap memberikan banyak pengalaman. Hal tersebut bisa saja berupa bekerja dengan orang lain, membagi waktu, dan mengambil tanggung jawab sambil melakukan aktivitas yang sedang dijalani juga.

Ini adalah peluang dan hal baik yang bisa kami lakukan. Kami bisa mengalokasikan waktu dengan merencanakan dan menjadwalkan kegiatan agar tidak terlalu berat. Dan aturlah jadwal untuk merencanakan kegiatan saya sama, serta bertemu teman agar bahagia dan melakukan segala sesuatunya dengan maksimal.

“Belajar memberi kita pekerjaan beraktivitas membuat kita bekerja”. Tentu saja di dalam kampus, selain ilmu yang akan kita terima sebagai bekal untuk berkarya selanjutnya di masa yang akan datang. Pengalaman di luar kelas adalah bagian penting lainnya yang mengajarkan kita untuk bekerja sama dalam tim dengan orang lain. Mengatahui cara memecahkan masalah yang mendesak. Mengalokasikan waktu untuk mendapat pertemanan dari teman-teman baru dan komunitas-komunitas baru yang semuanya bersumber dari kegiatan belajar di luar kampus.

ANDRIAN

Tamansari Berseri

oleh : Muhammad Firli

Pada Mei 2023 saat pertama kali saya mengetahui pengumuman terkait pembagian kelompok KKN perasaan saya campur aduk, ada senang, sedih, gelisah, senang karena pada saat itu saya ditempatkan di Desa Tamansari yang terletak di Kabupaten Bogor, yang mana terletak tak begitu jauh dari rumah saya, sedih karena untuk sebulan lamanya saya harus meninggalkan orang-orang terdekat saya, harus berpisah dengan rumah selama 1 bulan lamanya, gelisah karena pada saat itu saya memiliki ketakutan akan susah beradaptasi dengan teman, lingkungan, dan suasana baru, akan tetapi semua kegelisahan, ketakutan itu dikalahkan oleh rasa senang dan suntikan semangat dari para kawan-kawan KKN ARTISTA 91.

Hari pertama kedatangan para anggota KKN ARTISTA yang mana saya tidak dapat berangkat bersama menuju posko dikarenakan ada satu dari lain hal yang harus dijalani, kemudian hari berikutnya baru saya dapat berangkat menuju Tamansari, tibanya di posko, sapaan dan sambutan hangat terucap dari kawan-kawan lain, hal ini yang kemudian menjadi suntikan semangat yang menumbuhkan rasa optimisme bahwa saya bisa menjalani kegiatan ini hingga usai. Minggu pertama telah dijalani dengan penuh semangat, berbagai program kerja juga telah dimatangkan untuk minggu-minggu berikutnya, pada minggu awal ini lebih banyak dihabiskan untuk berinteraksi dengan para perangkat pemerintah desa, ketua RT/RW dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Kekompakan dan kehangatan menjadi salah satu hal yang saya lihat menjadi ciri khas perangkat desa, dan masyarakat Desa Tamansari, yang mana kehangatan itu terlihat pada saat mereka menerima kita pada saat berada di lingkungan Desa Tamansari.

Berinteraksi dengan pemerintah dan warga desa merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh KKN ARTISTA, hal ini yang menjadi sebuah pengalaman besar bagi saya, karena sebelumnya saya belum pernah berinteraksi dengan perangkat dan warga desa lain. Seperti contoh pada kegiatan mengajar TPQ, TK, dan SD yang mana kita terjun

langsung ke lapangan untuk mengajar anak-anak, senyum manis, muka berseri, dan semangat belajar terpancarkan dari setiap wajah mereka, hal itu yang membuat hati saya terenyuh dan membuat saya bersemangat menjalani kegiatan ini.

Paguyuban RT/RW Desa Tamansari atau yang biasa disingkat PAGATRI merupakan sebuah paguyuban yang berisikan para ketua RT/RW di dalamnya, seluruh kegiatan yang dimiliki kelompok KKN saya pasti ada sangkut pautnya dengan pagatri, seperti contoh kegiatan 17 Agustus, yang mana pada kegiatan ini pula saya bertemu dengan ketua RT 01 yaitu Pak Umar Sanusi (Uci), banyak hal dan pengalaman-pengalaman inspiratif yang saya dapatkan dari beliau, kehangatannya dalam menerima rekan-rekan mahasiswa, serta pribadinya yang humoris dan energik membuat saya merasa tambah betah berada di sana.

Pelajaran yang coba saya petik dari kegiatan dan seluruh elemen yang ada di Desa Tamansari adalah bagaimana kita dapat belajar untuk lebih mensyukuri apa yang telah kita miliki, belajar bagaimana saling menghargai dan saling mengerti. Pada akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada KKN 91, kalian hebat, dan saya harap pertemanan ini tidak hanya sampai kemarin saja dan lalu terputus, namun pertemanan ini akan tetap abadi, dan jangan pernah lelah menjadi orang baik.

Kisah Klasik di Desa Tamansari

Karya: Muhammad Irfan Maulana

Sebuah kisah mengabdikan kepada masyarakat. KKN ARTISTA 091 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berlokasi di Desa Tamansari, Kabupaten Bogor. Yang kebetulan tidak terlalu jauh dari rumah saya. Sepenggal cerita mengabdikan pada desa yang indah ini dimulai dari ketidaksengajaan. Setiap anggota dan warga desa yang tidak mengenal satu dengan yang lainnya. Semua berjalan dengan natural, perkenalan, adaptasi, hingga pada akhirnya saling mengerti.

Memang tidak mudah dihadapkan pada situasi yang sebenarnya diri sendiri pun tidak mengerti, apa maksud semuanya dan bagaimana seharusnya ini semua berjalan. Namun dari situ terjalinlah setiap momen yang pada akhirnya sulit dilupakan.

Minggu pertama telah dijalani dengan penuh semangat, berbagai program kerja juga telah dimatangkan untuk minggu-minggu berikutnya, pada minggu awal ini banyak dihabiskan untuk berinteraksi dengan para perangkat pemerintah desa, ketua RT/RW dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Kekompakan dan kehangatan menjadi salah satu hal yang saya lihat menjadi ciri khas perangkat desa, dan masyarakat Desa Tamansari, yang mana kehangatan itu terlihat pada saat mereka menerima kita pada saat berada di lingkungan Desa Tamansari.

Hari-hari selanjutnya pengalaman dan pengamatan di sebuah desa yang belum pernah tersirat sedikit pun sebelumnya, ternyata banyak kejutan-kejutan yang belum pernah saya rasakan. Baik dari segi sosial kemasyarakatan nya, kultur penerimaannya dengan adat yang masih melekat, serta kearifan lokal yang masih tertanam di Desa Tamansari.

Dari sosial kerukunan masyarakat yang ada di Tamansari patut untuk dijadikan contoh untuk desa lainnya, saya belajar banyak akan pengelolaan dan kebijakan yang ada di desa Tamansari. Dari segi pengelolaan ekonomi, kebersihan lingkungan, serta tempat wisata dan lain-lainnya yang ada di Desa Tamansari dapat dibilang patut untuk diapresiasi serta dikembangkan lebih jauh.

Tidak lupa juga teman-teman yang sudah berjuang bersama untuk berdedikasi banyak di KKN ARTISTA 91 ini, yang tiada harinya tanpa rasa lelah demi sebuah pengalaman dan pengamatan. Dengan adanya kalian saya mencoba hal-hal yang baru, sudut pandang baru, serta sebuah kisah yang tidak pernah saya lupakan. Karena hal sesingkat apapun, perihal melupakan bukan suatu hal yang mudah.

Berceria Pada Alam

Karya: Muhamad Raihan Fadillah

Bukan hal baru untuk mengabdikan diri kepada masyarakat hanya saja tempatnya yang berbeda untuk bercerita.

Setiap daerah punya tantangan yang berbeda, punya ciri khas yang tak sama, punya jalan yang berbeda. Kondisi alam yang mengartikan sebuah daerah dapat disebut desa atau kota, keramaian dan sunyi malam berbicara untuk menyebut nama daerah itu. Pengabdian ini berbeda dari daerah sebelumnya, kami tinggal di daerah berbeda tinggal di daerah tetangga tempat pengabdian, hal yang menarik ialah berinteraksi dengan dua daerah yang berbeda, menjaga komunikasi dengan warga tetangga dan menjaga komunikasi dengan warga pengabdian. Pengabdian ini sangatlah mulia sesuai dengan artinya memberikan secara tulis apa yang dimiliki.

Cerita ini dimulai pada bulan Juli dan berakhir pada bulan kemerdekaan yakni Agustus, tantangan demi tantangan bermunculan baik dalam menyelesaikan tugas program kerja maupun tantangan di luar KKN namun dalam hal ini masalah pribadi yang berani diungkapkan menjadi masalah bersama.

Begitu banyak hal yang didapat baik secara nilai moral, baik fisik maupun non fisik.

Banyak belajar dari guru-guru yang setia, belajar dari kasih cinta keluarga kecil ARTISTA 091.

Menghargai dari Hal Kecil

Karya: Nafal Agil Tamami

Di sebuah desa yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tepatnya di Desa Tamansari, saya bersama anggota kelompok KKN Artista melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata atau KKN biasa orang menyebutnya. Kuliah kerja nyata merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh segelintir mahasiswa yang mengemban pendidikan di perguruan tinggi. Di desa Tamansari saya bertemu dengan para warga desa dan disambut hangat oleh mereka. Kami bercengkrama mengenai kebiasaan kecil yang dilakukan oleh warga Tamansari.

Selama KKN di Desa Tamansari, saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa dengan berpartisipasi dalam kebiasaan-kebiasaan kecil yang dilakukan oleh warga desa setempat. Setiap hari jumat sore, saya bergabung dengan warga desa untuk mengikuti pengajian mingguan di masjid desa. Hal tersebut menjadi pengalaman yang sangat berharga karena saya bisa belajar tentang nilai-nilai agama dan budaya yang dianut oleh penduduk desa.

Selama di desa, saya juga aktif dalam kegiatan senam bersama yang diadakan setiap minggu pagi di rest area Desa Tamansari. Selain memberikan manfaat pada kesehatan fisik, kegiatan ini memberi kami peluang untuk mendekatkan diri dengan warga desa lainnya, mempererat hubungan sosial.

Salah satu tugas kami pada masa KKN adalah membersihkan tempat ibadah, seperti masjid. Melalui upaya ini, kami tidak hanya berkontribusi pada pemeliharaan tempat-tempat sakral ini tetapi juga menghargai kepentingan mereka dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Taman Sari.

Kegiatan-kegiatan seperti ini sering dianggap sepele karena zaman yang semakin berkembang dan budaya-budaya dari luar sudah masuk sehingga mulai dengan menghargai hal-hal kecil di desa. sehingga budaya asli yang ada di desa tidak hilang dan dengan adanya budaya tersebut maka akan mengingat akan kita berasal dari desa mana dengan budaya yang kita punya, sehingga kita tau dari mana kita berasal.

Selain itu, saya mendapat pelajaran hidup yang tak terlupakan. Saya melihat banyak warga yang sangat bersyukur dengan apa yang ada di sekitarnya, Mulai dari hal kecil hingga hal besar. Warga desa selalu menerima dengan lapang dada tentang apa yang diperolehnya baik itu saat susah maupun mudah. Dari mulai saat bangun pagi warga biasanya

berangkat memulai aktivitas tanpa menghiraukan apa yang akan di dapat. Dari kebiasaan bersyukur ini, saya belajar akan sesuatu yang saya dapat di desa bahwa “Hal kecil apabila kita syukuri maka akan menjadi terasa cukup untuk kita, sebaliknya jika hal besar sekalipun jika tidak kita syukuri maka akan membuat kita merasa kekurangan”.

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan budaya dan pengalaman berharga bagi saya akan tetapi, juga mempererat ikatan saya serta anggota kelompok KKN dengan masyarakat desa. Saya merasa sangat bangga dan bersyukur dapat berpartisipasi dalam KKN ini sehingga saya dapat belajar begitu banyak dari pengalaman saya selama di Desa Tamansari, karena sejatinya pengalaman adalah guru terbaik.

Perjalanan untuk Tumbuh

Oleh : Nafiah

Banyak hal yang bisa diambil sebagai pelajaran selama kegiatan KKN berlangsung. Pada awalnya, sebagai seorang yang terbilang tidak begitu aktif dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang, kegiatan KKN membuat saya resah. Rasanya menakutkan, hidup bersama puluhan orang yang belum dikenal. Selain itu, adanya keharusan untuk memiliki tanggung jawab dalam program kerja yang akan dilaksanakan di suatu desa, serta berinteraksi dengan orang-orang asing, membuat saya berpikir kembali apakah saya mampu menghadapi KKN pada saat itu. Ada banyak asumsi negatif lain yang saya lontarkan ke diri sendiri selama menunggu KKN dimulai, “Apakah saya bisa beradaptasi dengan lingkungan disana? “Apa saya mampu menghadapi orang dengan beraneka ragam pribadi dan karakter selama 30 hari kedepan?”, “Bagaimana dengan proker?” Semua pikiran itu membuat saya semakin cemas dan semakin besar seiring waktu mendekati tanggal 24.

Hari H pun tiba. Terasa begitu berat tetapi saya mencoba meyakinkan diri karena ini bukan kali pertama saya tinggal bersama orang baru. Hal yang saya pikirkan saat itu adalah bagaimana saya bisa memberi kesan yang baik ke teman-teman baru saya, dengan asumsi agar kedepannya saya bisa bekerja sama dengan mereka. Saya tidak berharap banyak, saya hanya ingin agar program kerja bisa terealisasikan dengan lancar dan memberikan kontribusi semampu saya selama disana.

Di minggu pertama, asumsi saya pun benar. Saya merasa overwhelmed dengan banyaknya kepribadian dalam satu atap, membuat energi saya terkuras. Perlu waktu yang lama bagi saya untuk bisa beradaptasi dengan kondisi seperti itu. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa saya dikelilingi teman-teman yang baik. Membuat kecemasan saya lambat laun menghilang. Seakan mereka menerima kepribadian saya di keluarga KKN ini, terlepas dari segala kekurangan yang saya miliki. Selain itu, dari kegiatan KKN ini, saya juga mempelajari banyak hal, terlebih dalam mengenal diri sendiri. Meski hanya 1 bulan, saya merasa ada berbagai macam kesempatan yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya, salah satunya yaitu mengajar di TK Rabbani.

Saya sama sekali tidak memiliki basic mengajar, tentunya hal ini menjadi tantangan yang harus saya hadapi. Namun, saya teringat bahwa teman-teman seprogram kerja juga pasti merasakan hal yang sama. Hari demi hari saya lewati, seiring waktu berlalu, mengajar tidak terasa semenakutkan sebelumnya. Teman-teman seprogram kerja juga saling mendukung satu sama lain. Dari program kerja mengajar ini, cukup banyak melatih diri saya. Saya juga mengetahui kondisi lingkungan pendidikan di desa yang ternyata masih memiliki banyak kekurangan. Itu merupakan satu dari banyak hal yang bisa saya petik dari kegiatan KKN ini. Tidak pernah terpikirkan oleh saya bahwa KKN mampu menjadi salah satu memori yang akan selalu saya kenang. Melalui KKN ini saya berharap bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya, baik untuk diri sendiri maupun untuk teman-teman KKN lain. Saya juga berharap semoga apa yang telah kami berikan kepada Desa Tamansari selama kami disana bisa bermanfaat untuk warga setempat dan menjadi memori indah bagi mereka semua.

Secercah Harapan Bersama Si TAMPAN

Oleh : Pikri Nugraha

Kurang lebih dalam kurun waktu satu bulan, kami bersama teman-teman kelompok KKN 091 mengabdikan dan berbaur dengan warga desa tamansari. Semenjak itu sedikit banyaknya seluk beluk dan harapan warga desa bisa kami lihat dan kami rasakan. Eloknya orang yang mengabdikan itu harus mampu mengibarkan bendera kesejahteraan, tapi apakah daya kami dengan personil dan finansial yang seadanya hanya mampu membantu dan menstimulus warga untuk bersama-sama membangun kehidupan yang sejahtera.

Tapi pancaran mata anak-anak desa mengisyaratkan kepada kami bagaimana mereka semua memiliki masa depan yang cemerlang. Entah hanya kami saja yang merasakan hal itu atau mungkin setiap orang yang mengunjungi desa tamansari juga sama?. Tapi setidaknya indikator yang paling utama adalah religiusitas yang dimiliki desa tamansari sangatlah kuat dan paten, begitu juga tingkat keberagaman mampu berbaur dengan perbedaan. Mungkin dengan indikator ini, kami percaya dan berharap apapun yang dicita-citakan akan bisa dicapai dan diaplikasikan. Akhir kata, kami berharap desa tamansari mampu mempertahankan jati dirinya dengan semaksimal mungkin dan mampu mengibarkan bendera kesejahteraan.

Sepenggal Cerita Kita

Karya : Qotrunnada Mawaddah

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat.

Desa Tamansari adalah desa tempat dimana kami melakukan kegiatan kuliah kerja nyata. Desa ini terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa yang menyuguhkan pemandangan alam yang sangat indah. Desa yang memiliki sejuta cerita dan kenangan, baik cerita suka maupun duka. Di desa Tamansari ini aku, kamu, dan kita dipertemukan. Tepat pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 kami mahasiswa semester 6 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Liburan semester kali ini dipakai untuk menjalankan tugas kampus. Kami yang berjumlah 23 orang dengan latar belakang dan jurusan yang berbeda-beda harus berjalan bersama untuk menyelesaikan kegiatan kkn ini.

Kami memulai proker pertama kami yaitu acara pembukaan kuliah kerja nyata kelompok 091 dengan nama Artista. Acara ini dilaksanakan di posko kami dengan mengundang tokoh masyarakat, karang taruna dan juga warga sekitar di desa ini. Acara ini dimulai dengan pembacaan tahlil dan doa bersama bentuk syukur kita kepada Allah. Semoga kegiatan program kerja kami di desa tamansari bisa berjalan dengan lancar. Setelah acara pembukaan, mulailah kami melakukan proker-proker kami yang lain yang sudah disiapkan dan didiskusikan jauh sebelum kami berangkat ke desa ini.

Kegiatan kuliah kerja nyata ini, membuat saya belajar banyak hal baru dari orang-orang yang baru saya kenal. Awalnya saya sangat takut untuk menjalankan kegiatan KKN ini, takut tidak bisa beradaptasi dengan orang baru apalagi harus tinggal bersama selama kurang lebih 30 hari. Tapi ternyata saya salah, anggota kelompok 091 yang berjumlah 23 orang dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda mengajarkan saya banyak hal baru. Pertemuan kami

bukanlah suatu kebetulan tapi memang sudah sebuah takdir yang mengharuskan kami bertemu untuk membuka lembaran baru, membuat cerita serta mengukir kisah bersama-sama.

Singkat cerita, hari demi hari sudah kami lewati bersama-sama di desa ini. Tak terasa segala rutinitas di setiap harinya mulai dari shalat shubuh, belanja sayur sambil melihat sunrise, masak, melaksanakan proker, sampai istirahat di malam hari sudah kami lewati bersama-sama kurang lebih selama 30 hari. Satu persatu proker yang kami sudah siapkan berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang baik dari warga sekitar. Kami pun sudah mulai beradaptasi dengan desa tamansari ini, desa yang warga nya sangat baik dan juga ramah membuat kami betah berada di desa ini ditambah dengan pemandangan alam yang sangat indah membuat kami ingin berlama-lama di desa ini dan enggan untuk meninggalkan desa tamansari. Setiap sudut di desa ini punya cerita dan kenangannya masing-masing.

Setiap proker yang kita jalankan dan laksanakan di desa tamansari selalu mendapat respon yang baik dari warga dan perangkat desa sekitar, sehingga kita semua benar-benar merasakan kekeluargaan, kekompakan, kebersamaan dengan masyarakat di desa tamansari tersebut. Waktu begitu cepat rasanya tak ingin usai. Hari itu tiba acara penutupan dari kita semua yang dimana kita harus berpisah dengan warga desa tamansari. Dengan bersalaman kepada kepala desa serta para tokoh-tokoh penting dan warga yang lainnya sambil meneteskan air mata. Berat sekali rasanya meninggalkan semua kenangan-kenangan yang sudah kita lalui bersama. Yang setiap harinya ada saja hal lucu, tapi justru itu kejadian yang tidak bisa dilupakan tentunya. “Perpisahan bukanlah untuk berpisah, akan tetapi untuk menambah kerinduan” begitulah pepatah mengatakannya. Terimakasih desa Tamansari atas kenyamanan dan kesempatan yang telah diberikan serta terimakasih juga untuk anggota KKN Artista 091 dengan segala kebersamaan, kekompakan, kebahagiaan serta kesedihan yang sudah dilalui selama kurang lebih satu bulan.

Bertaut Jiwa dengan Tamansari

Karya :Ridha Citra Amara

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya dipertemukan dengan wajah baru dan harus satu atap selama satu bulan lamanya. Selama beberapa semester kebelakang, saya hanya berdiam diri dirumah, menikmati setiap kenyamanan liburan semester yang telah disediakan. Namun, semua itu berubah ketika kewajiban untuk mengikuti KKN harus dilakukan. Mau tidak mau, suka tidak suka setiap kenyamanan dalam rumah harus ditinggalkan demi memenuhi kewajiban tersebut. Semua itu harus dijalani sebagai bagian dari proses masa belajar saya di kampus dan proses pembelajaran hidup. Di luar dugaan kawan-kawan KKN begitu ramah, mengasikkan dan peduli satu sama lain. Kurang lebih tiga bulan lamanya kami semua mempersiapkan KKN, mulai dari rapat rutin, mencari dana dengan berdagang, melakukan survey lapangan ke desa tempat KKN nanti atau bahkan sekedar berkumpul untuk saling bertemu dan berbagi beban. Indah nya saat-saat itu, saat-saat berjuang bersama, ketika lelah tidak menjadi alasan untuk berhenti karena ada sebuah tujuan yang harus dijalani. Saling menguatkan itu sudah pasti, kami selalu percaya satu hal bahwa ada pelangi setelah hujan. Semua halangan yang kami lalui pasti akan selesai dan berlalu.

Hari demi hari telah kami lalui, dengan segala macam kendala yang telah menghampiri kami tetap yakin bahwa kami 23 orang akan bisa melalui semua ini dengan mudah karena kami semua saling bersama dan beriringan. Waktu yang dinanti pun tiba, awalnya saya tidak percaya secepat ini saya harus KKN. Saya selalu bercerita pada ayah saya bahwa saya tidak siap untuk KKN. Saya selalu mengatakan bahwa KKN ini terlalu berat bagi saya, namun ayah saya berkata bahwa ini adalah proses pembelajaran dan jangan pernah merasa sendirian karena semua teman-teman saya pun akan melalui proses ini. Mendengar ucapan tersebut sedikit percaya diri dan jauh lebih siap. Saya juga tidak boleh ragu karena saya bersama teman-teman saya yang siap membantu saya kapanpun.

Tiba di Desa Tamansari menyadarkan saya bahwa saya harus siap akan hal apapun, termasuk mulai menjalankan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya. Kami semua mulai tinggal bersama. layaknya keluarga, berbagai kegiatan kami lakukan bersama-sama, dimulai sejak bangun tidur hingga ingin tidur kembali semua dilakukan bersama. Tidur yang setiap kamarnya bertujuh orang berjejer tidak menjadikan saya merasa tidak nyaman, tapi sebuah kebersamaan. Sebelumnya saya tidur dengan kasur yang luas nyaman, namun semua itu masih kalah berarti dengan semua kegiatan yang kami lakukan di rumah singgah kami selama KKN. Sebelum tidur biasanya kami semua saling berbincang, bernyanyi, bersenda gurau hingga larut malam, hal ini merupakan sebuah kenangan manis bahkan teramat manis yang mungkin akan sulit untuk dilupakan, kebersamaan ini begitu mahal harganya dan mungkin akan sulit untuk terulang kembali.

Setiap hari kami hilir mudik melakukan berbagai kegiatan di Desa Tamansari. Bertemu warga, mengajar di sekolah dan membantu berbagai kegiatan di kantor kepala desa. Lelah itu sudah pasti, mengeluh pun setiap saat terucap, namun tawa dan canda menjadi obat dari rasa letih itu. Kami seakan lupa akan rasa lelah, rasa sakit, rasa sedih yang hilang entah kemana karena canda dan tawa bersama. Belum lagi jika melihat keramahan warga desa rasanya menjadi bayaran termahal yang kami terima atas kerja kami selama disana. Senyum anak-anak di sekolah yang kami ajar pun tidak kalah bersinar, saya lihat senyum mereka begitu tulus penuh dengan kebahagiaan, seolah mereka membuka tangan mereka selebar-lebarnya menyambut kami dengan hangat dan suka cita, sungguh kami merasa terharu, siapa kami hanya sebatas orang asing yang datang tidak untuk waktu yang lama, tetapi mereka menganggap kami semua seolah bagian dari mereka semua.

Terlalu banyak kenangan yang telah kami lalui di Desa Tamansari, setiap jengkal tanah yang kami lalui telah memberikan cerita pada lembaran hidup kami. Sedih rasanya harus meninggalkan orang-orang baik yang ada disana, namun kami harus tetap melanjutkan pembelajaran dan menuntaskan pendidikan kami. Terima kasih Tamansari atas setiap momen-momen indah yang telah tercipta, kami memang tidak meninggalkan banyak kenangan dalam bentuk barang, tetapi kami tinggalkan kenangan dan doa kepada seluruh warga Desa Tamansari sebagaimana desa ini memberikan kenangan yang sangat amat indah serta doa-doa yang telah dilantunkan untuk kami. Semoga Allah SWT beri kami semua umur panjang, beri kami kesehatan agar kami diberi kesempatan untuk mengenang momen-momen yang telah terbentuk selama KKN, begitupun dengan warga desa semoga diberi umur panjang dan kesehatan agar kami dapat bertukar cerita kembali mengingat segala cerita yang pernah ada di desa ini. Saya tidak akan pernah lupa setiap kenangan yang telah kita ciptakan bersama, memang berat rasanya untuk jauh, tetapi biarlah itu hanya sebatas jarak tidak dengan jiwa kita yang saling bertaut.

Mengukir Cerita di Kaki Gunung Salak

Karya: Rizky Annisa Sabrina

Bukan hanya perihal melaksanakan salah satu dari pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang mengharuskan para mahasiswa untuk tinggal secara berkelompok dan bekerja sama untuk tercapainya keberhasilan dari suatu Program Kerja (Proker).

Sehubungan dengan bidang ilmu yang saya geluti, yaitu Hubungan Internasional. Selama tujuh semester memahami prodi ini, saya mendapatkan satu hal yang dirasa mampu diterapkan ketika kegiatan KKN berlangsung. Tidak lain dan tidak bukan adalah SDGs (*Sustainable Development Goals*) atau Pembangunan Berkelanjutan yang mana esensinya adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan harus tercapai pada 2030.

SDGs merupakan kesepakatan yang berada pada naungan PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa). Permasalahan yang dihadapi adalah generasi mendatang memang sudah banyak terkorbankan, maka catatan kita adalah *create movement, impactful, actions* atau setidaknya memiliki *awareness*.

Dari 17 poin yang dirancang PBB pada SDGs memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, mengakhiri kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan masyarakat di seluruh dunia secara berkelanjutan, termasuk di Desa Tamansari, Kabupaten Bogor. Sebagai agenda pembangunan global, cakupan dari SDGs mulai dari aspek ekonomi, sosial hingga lingkungan.

Kemiskinan menjadi poin pertama dari SDGs yang dimaknai sebagai keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Indonesia didorong PBB untuk menghapuskan kemiskinan melalui penerapan strategi-strategi berupa membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung usaha mikro hingga menjaga kestabilan harga barang pokok, serta memberikan subsidi kepada masyarakat.

Sebagai contoh strategi memberantas kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan. Hal tersebut menjadi fenomena sosial yang terjadi di Desa Tamansari, terdapat beberapa tempat wisata yang karyawannya merupakan masyarakat sekitar. Dengan kondisi ekonomi yang bisa dikatakan hanya cukup untuk makan sehari-hari, namun masyarakat setempat tidak takut untuk berbagi bersama kami, seperti mengajak makan bersama yang bahan bakunya berasal dari hasil kebun.

Berasal dari pengakuan keluarga kecil yang mendiami Desa Tamansari, yang kebetulan berprofesi Ibu Rumah Tangga (IRT), bahwa maraknya mafia tanah di wilayah tersebut mengakibatkan kekhawatiran dari para *investor* yang kebanyakan berasal dari ibu kota. Keadaan tersebut memaksa masyarakat sekitar memasang badan untuk melindungi tanah atau kebun, begitulah keadaan sosial di sana.

Selain itu, ilmu pengetahuan yang menjadi asupan bagi masyarakat usia sekolah agar terciptanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut berbanding lurus dengan ketersediaan fasilitas pendidikan di Desa Tamansari, mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/ K). Ketersediaan jenjang pendidikan, sedikit berbanding terbalik dengan sarana dan prasarana yang ada, namun tidak menyurutkan keinginan anak-anak usia sekolah untuk lanjut studi hingga mengenyam pendidikan Strata-1 (S-1).

Selanjutnya membahas aspek lingkungan yang erat kaitannya dengan kesehatan, maka permasalahan yang terjadi di sana perihal pengelolaan sampah dan stunting. Berdasarkan diskusi bersama KKN Artista 91, bahwa dua hal tersebut termasuk dalam proker kami dan terlaksana dengan baik.

Bila kita dapat memahami, matahari menemani kita dalam kehangatan. Hingga sang rembulan bersenandung meninabobokan seisi dunia dalam lelap setia, tanpa terpaksa. Bila kau dapat mengerti, sahabat adalah setia. Dalam suka dan duka, kau kan dapat berbagi rasa untuknya. Begitulah seharusnya, jalani kehidupan setia, setia dan tanpa terpaksa.

Paragraf diatas bisa menjadi gambaran secara umum bagaimana KKN Artista 91 bersama masyarakat Desa Tamansari berbaur. Momen manis dan pahit yang tertanam dikepala ini, menjadi pengalaman paling berharga sepanjang hidup. Awalnya tidak saling mengenal, dipaksa untuk mengenal walaupun pada akhirnya semua dipisahkan dengan rutinitas masing-masing. Terima kasih semuanya, saya pamit undur diri, mohon maaf dengan kesalahan yang saya perbuat.

Perbedaan adalah Kekuatan

Oleh : Sa'dad Ali Wardhana

Saat pertama kali pembagian kelompok KKN diumumkan, satu yang terbesit di pikiran, apakah kami yang berasal dari beragam latar belakang ini, mampu menyatukan pikiran dan tenaga untuk menyelesaikan seluruh program kerja yang akan dilakukan di Desa Tamansari nanti?.

Namun, segala keraguan tersebut sirna saat melihat bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh kami semua, baik itu secara langsung, maupun melalui aplikasi seperti WhatsApp. Pun begitu pula saat rapat dilakukan, satu sama lain

menyampaikan pendapatnya berdasarkan pemikiran masing-masing, perbedaan tentu ada, tetapi dengan perbedaan inilah ternyata yang menjadi kekuatan kami untuk mengarungi kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini selama 30 hari kedepan di Desa Tamansari.

Setibanya kami di Desa Tamansari, kami langsung dihadapkan dengan permasalahan pertama kami, yaitu pembukaan kegiatan KKN ini. Tak perlu berkacak pinggang, kami segera melaksanakan rapat demi kelancaran acara. Perbedaan yang ada membuat pendapat-pendapat yang disampaikan masing-masing anggota seakan melengkapi satu sama lain, dan membuat pelaksanaan rapat menjadi lebih lancar. Berkat rapat yang lancar tersebut, kegiatan acara pembukaan dapat berjalan dengan baik, meskipun masih ada satu atau dua hal yang kurang maksimal, namun hal tersebut dapat dimaklumi mengingat baru pertama kalinya kami mengadakan rapat untuk membahas terkait program kerja.

Perbedaan yang ada tentu tidak hanya antar anggota saja, tetapi kepada masyarakat yang menjadi rekan serta tetangga kami selama melakukan kegiatan KKN. Kami yang berasal dari daerah yang berbeda-beda ini beradaptasi agar menciptakan harmoni kerukunan, yang biasanya berbicara dengan suara keras, kami turunkan volumenya, menunduk dan salim ketika bertemu, serta bentuk sopan santun lainnya. Masyarakat sekitar pun dengan senang hati mengenalkan kepada kami tentang ragam tradisi dan budaya yang mereka punya, dan kami sebagai pengabdian pastinya menerima hal tersebut dengan tangan terbuka lebar, karena hal ini dapat menjadi sarana untuk memperluas khazanah serta wawasan kami tentang budaya yang ada di Indonesia, khususnya di Desa Tamansari. Selain itu, ternyata Desa Tamansari memang sudah tak asing dengan perbedaan, di desa ini, terdapat Pura Parahyangan Agung Jagatkartta yang menjadi tempat beribadah umat hindu, sehingga menimbulkan kemajemukan di Desa Tamansari.

Dalam pengerjaan program kerja, perbedaan ini memiliki peranan yang penting dalam kesuksesan pelaksanaannya, terlebih kami ditempatkan dalam divisi-divisi yang mungkin agak asing dari jurusan yang kami dalam di perkuliahan. Disini lah peran perbedaan tersebut bermain, anggota yang berada dalam divisi tersebut saling melengkapi pengetahuan yang mereka miliki, agar program kerja dapat dengan baik dikerjakan. Anggota divisi pendidikan yang berasal dari jurusan non-pendidikan, dapat dibimbing oleh anggota divisi lain yang berasal dari jurusan pendidikan, begitu pun dengan divisi lain yang memiliki anggota beragam latar belakang.

Tentu saja, adanya perbedaan tak selalu menghadirkan keindahan, terkadang justru menghadirkan konflik, tapi wajar saja, karena kita selalu mengalami perubahan, baik secara sosial maupun budaya. Malahan, konflik terkadang dapat menjadi cerita yang akan menggelitik perut dikemudian hari saat diceritakan kembali. Cara mengatasi konflik tersebut juga menjadi suatu pembelajaran tersendiri bagi kita semua anggota KKN Artista 091.

Perbedaan tak selamanya menghadirkan kelemahan dan perpecahan, sebaliknya, jika kita melihat dari sisi yang lain, perbedaan dapat menjadi sumber kekuatan dalam menjalani kegiatan yang akan dilakukan dan menjadi proses pembelajaran kehidupan.

Makna dibalik Kata “Ngariung”

Karya : Siti Nurcahya

Di sebuah Desa yang sejuk nan permai bernama Tamansari, terletak di kaki Gunung Salak Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kami dari kelompok KKN 091 Artista Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan dari berbagai program studi berkumpul untuk menjalani kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tamansari. Kami datang dengan semangat tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat.

Di Desa ini kami menjalani kegiatan program kerja yang telah kami rencanakan untuk 1 bulan. Program kerja yang kami laksanakan terdiri dari beberapa aspek diantaranya : Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Lingkungan, Pertanian dan Ekonomi, Olahraga, dan Sosial Kemasyarakatan. Kelompok kami terdiri dari berbagai macam daerah, suku dan budaya yang berbeda-beda. Meskipun kami hadir dari perbedaan, kami tetap menjadi satu kesatuan yang berkumpul dalam satu wadah untuk satu tujuan yakni mengabdikan kepada masyarakat dan memberikan manfaat konkret kepada mereka.

Dalam waktu yang lumayan singkat ini kami berusaha semaksimal mungkin memberikan kesan yang baik untuk masyarakat Desa Tamansari. Meskipun bagi kami ini mungkin hal yang tidak mudah. Karena waktu, tenaga, pikiran, materi kami korbankan, namun tidak mengurangi rasa semangat kami untuk belajar dan mengabdikan di desa ini. Antusiasme masyarakat di desa Tamansari patut diacungi jempol. Karena kekompakan masyarakat dan aparat desa menjadikan program kerja kami berjalan lancar dan sukses. Bahagiannya kami mendapatkan tempat KKN yang begitu indah dan disambut baik oleh masyarakatnya.

Ada satu kata dari bahasa Sunda yang sering kami dengar ketika KKN di Desa Tamansari dan sangat familiar bagi warga Desa Tamansari yaitu kata “Ngariung”. Ngariung adalah suatu kegiatan berkumpulnya penduduk desa dalam sebuah ruang terbuka atau bale adat untuk berbagai tujuan. Kebiasaan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Tamansari. Awalnya, kami ini hanya melihat Ngariung sebagai aktivitas sosial biasa, tetapi seiring berjalannya waktu, kami mulai menyadari makna yang lebih dalam di balik tradisi ngariung ini.

Setelah kami amati bahwasannya Masyarakat desa Tamansari sering kali mengadakan perkumpulan atau dalam bahasa Sunda disebut ngariung, seperti rapat musdes dan sebagainya. dan kami juga sering dijamu oleh warga untuk ngariung makan bersama nasi liwet diatas daun pisang dengan macam-macam lauk diantaranya ikan teri, tahu, tempe, kerupuk, semur jengkol, sambel, dan tidak lupa berbagai lalapan salah satunya daun pohpohan yang merupakan tanaman lalapan yang banyak dijumpai dan mayoritas warga membudidayakan tanaman pohpohan untuk dijual sebagai peluang ekonomi mereka di Desa Tamansari.

Demikian makna yang dapat kami ambil dari tradisi ngariung yaitu dapat membantu memperkuat hubungan sosial antara anggota masyarakat. Ini menciptakan rasa persaudaraan yang kuat di antara mereka dan mengenalkan kebersamaan, sehingga menjadikan masyarakat Desa Tamansari rukun, aman dan damai. Kami ucapkan terima kasih untuk Desa Tamansari atas ilmu dan pengalamannya.

Sebuah Kasih di dalam Kisah

Karya: Wanda Sopiah

Desa Tamansari merupakan tempat yang mengawali cerita dan pengalaman pengabdian kami Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Artista 091 yang berasal dari berbagai program studi di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selama kurang lebih 1 bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023. Desa ini terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dekat dengan Kaki Gunung Salak sehingga wilayahnya masih asri dan sejuk. Selain daerahnya yang bagus, warga masyarakatnya pun memiliki tata Krama yang baik, bahkan dengan adanya pendatang mereka menyambut dengan suka cita.

Cerita dimulai ketika kedatangan kami ketika menempati rumah warga yang nantinya akan menjadi posko kami selama masa KKN, yaitu rumah Ibu Bai. Pemilik yang sangat baik menyambut kami dengan penuh kehangatan, memberitahu beliau jika butuh bantuan. Tak lupa juga, para petinggi dan tokoh masyarakat di Desa Tamansari yang sangat membimbing dan mengarahkan kami dalam menjalankan tugas kami disana.

Berawal dari latar belakang yang berbeda dan belum saling mengenali satu sama lain, sehingga banyak sekali cerita-cerita menarik yang bisa dipetik. Seiring berjalannya waktu, dimulai dari fase perkenalan, adaptasi, hingga pada akhirnya sampai ke fase saling memahami. Memang tidak mudah dihadapkan pada situasi yang sebenarnya diri sendiri pun tidak mengerti, apa maksud semuanya dan bagaimana seharusnya ini semua berjalan. Namun dari situlah terjalin setiap momen yang pada akhirnya sulit untuk terlupakan.

Banyak program yang kami buat dengan tujuan untuk semakin berinteraksi dengan masyarakat langsung, hal tersebut berjalan dengan baik karena kami yang selalu ingin bersilaturahmi dipertemukan dengan warga masyarakat Desa Tamansari yang ramah menjadikan perpaduan yang sangat apik. Partisipan, sapaan, sambutan, rangkulan di rasakan pada setiap kegiatan yang kami adakan. Sehingga kami merasa sangat beruntung ditempatkan di Desa ini dan terharu berada disini. Dari sosial kerukunan masyarakat yang ada di Desa Tamansari patut dijadikan contoh untuk desa lainnya, kami banyak belajar mengenai pengelolaan dan kebijakan yang ada di desa ini. Dari segi pengelolaan ekonomi, kebersihan lingkungan, serta tempat wisata dan lain-lainnya yang ada di Desa Tamansari dapat dibilang patut untuk di apresiasi serta di kembangkan lebih jauh.

Tak lupa juga kepada kawan-kawan KKN 091 Artista yang telah bahu-membahu bersama dalam mensukseskan segala kegiatan yang sudah dirancang maupun yang berjalan dengan ketidaksengajaan akan tetapi memberikan hasil yang positif. Dari kawan-kawan, penulis mendapatkan banyak hal baru yang bisa dijadikan pengalaman untuk kedepannya. Semoga pertemuan singkat ini tidak putus untuk dikenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Frastasya, Adiva ., dkk. 2021. Pendekatan SWOT Dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan SDM di PT.X.
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 20-30
- Gemara, Rizal. 2022. Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Tamansari
- Gulo, W . 2022. Metode Penelitian Jakarta. PT. Grasindo
- Gunawan, Wahyu & Budi Sustrisno. 2021. Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat.
Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat, 2 (2), 94-105.
- Hardjomarsono, Boediman 2014. Teori dan Metode Intervensi Sosial. Jakarta: Universitas Terbuka
- Johnson, LC. 2021. Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist). Bandung: STKS.
- Khudzaeva, Eva. 2022. Panduan Penyusunan E-book KKN. Ciputat: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
- Rangkuti, Freedy. 2013. Strategi Promosi yang Kreatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wawancara Pribadi dengan Anak-anak Desa Tamansari, 24 Agustus 2023
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Tamansari, Bapak Sunandar, 24 Agustus 2023
- Wawancara Pribadi dengan Perwakilan dari PAGATRI (Bapak Darma), 24 Agustus 2023
- Wawancara Pribadi dengan Perwakilan Karang Taruna (Bapak Supriyatin), 24 Agustus 2023
- Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah TKQ Rabbani, 24 Agustus 2024

BIOGRAFI SINGKAT

1. Afif Tabah Rudwiyatmoko



Afif Tabah R, a javanese in betawi yang lahir di Jakarta dan besar di Bekasi. Bertumbuh menjadi seorang yang senang dan gemar bermain. Tidak hanya bermain tanpa tujuan, tapi juga bermain untuk mendapati pelajaran-pelajaran hidup. Berdasar di SD Negeri di Tambun Utara, Afif gemar menjalani kegiatan - kegiatan olahraga luar ruangan seperti voli dan sepak bola. Melanjut sampai sekolah menengah atas yang semakin hobi dengan kegiatan luar ruangan, Afif melanjut berkembang dan senang bermain di ranah organisasi dan kesenian. Dalam menjalani kegiatan organisasi dan kesenian ia mampu berkembang dalam kemampuan berbahasa, yakni bahasa Inggris. Terus bertumbuh menjadi orang yang senang dengan perputaran dunia organisasi membuat ia ingin meneruskan studi dan belajar di luar negeri dengan maksud dan tujuan membawa perubahan bagi sekitar kehidupannya kelak. Untuk mewujudkan keinginan ia mencoba melangkahakan diri ke jenjang perguruan tinggi dengan belajar di program studi Sastra Inggris UIN Jakarta. Hingga pada akhirnya berlabuh dalam KKN Artista 91 menjadi bagian dari PDD.

2. Ardha Aulia



Ardha Aulia, atau yang lebih dikenal dengan panggilan Aul merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara yang lahir di Jakarta kurang lebih 20 tahun yang lalu. Ia memiliki minat yang sangat besar dalam membaca buku terutama buku sejarah dan novel. Saat menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Pegadungan 06 Pagi, ia meraih predikat lulusan terbaik dengan perolehan nilai rapor dan nilai Ujian Nasional tertinggi. Lalu melanjutkan sekolahnya di SMPN 45 Jakarta dan MAN 16 Jakarta. Saat menempuh pendidikan SMA di MAN 16 Jakarta, lagi lagi ia mendapatkan peringkat 1 paralel di jurusan IPS pada tahun 2020. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswi program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswi prodi akuntansi ini memiliki hobi renang yang hingga saat ini rutin ia lakukan setiap dua kali dalam sepekan. Menurutnya, itulah cara untuk menghilangkan penat dan stres selama masa perkuliahan.

Ia juga merupakan mentor pada program Masa Depan Jakarta BBP Baznas Bazis DKI Jakarta selama dua periode yaitu periode 2021/2022 dan periode 2022/2023. Ia juga pernah magang di Baznas Kota Yogyakarta selama dua bulan dalam rangka mengisi libur semester ganjil kemarin. Dalam kegiatan KKN tahun ini, ia merupakan Wakil Ketua pada kelompok 091 dan menjadi ketua pelaksana pada kegiatan Turnamen Voli yang pengadaannya berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Tamansari. Acara tersebut berhasil mendapat apresiasi baik dari masyarakat maupun pemerintah desa Tamansari sebagai kegiatan yang dapat menjembatani penyaluran hobi dan bakat masyarakat di bidang olahraga Voli. Ia berharap, kegiatan KKN ini dapat membawa dampak yang berkesan bagi Desa Tamansari, bagi dirinya sendiri, maupun bagi teman teman sekelompoknya.

3. Arien Cahyani Putri



Nama lengkap saya adalah Arien Cahyani Putri, biasa dipanggil Arien. Saya lahir di Bekasi pada tanggal 31 Mei 2002. Perjalanan pendidikan saya dimulai di MI Nurul Ikhlas, kemudian melanjutkan ke SMPN 33 Bekasi, dan menyelesaikan pendidikan menengah saya di SMAN 8 Bekasi. Pendidikan tinggi adalah langkah berikutnya dalam perjalanan saya. Pada tahun 2020, saya bergabung dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pendidikan ini memberi saya landasan kuat dalam memahami bahasa dan sastra Indonesia. Posisi saya dalam KKN 091 Artista yaitu sebagai PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi).

4. Cahya Juliana



Saya Cahya Juliana biasanya dipanggil Cahya. Perempuan kelahiran Jakarta, 12 Juli 2002. Saya menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 07 Petang Kembangan Utara Jakarta Barat, kemudian saya melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 215 JAKARTA SSN di Jakarta Barat, setelah itu saya melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yaitu sekolah menengah atas di SMA Al - Kamal Kebon Jeruk. pada tahun 2020 saya menyelesaikan program pendidikan selama 12 tahun dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yaitu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. di uin jakarta saya mengambil jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. posisi saya di kelompok KKN 91 Artista saya sebagai Koordinator Divisi Humas.

5. Difa Fadilah



Nama saya Difa Fadilah yang akrab dipanggil Difa. laki - laki kelahiran tangerang, 10 Februari 2001. Saya menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SDIT Insan Mulia, Pondok Aren. pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama saya sekolah di SMPIT Al - Qur'aniyyah, Pondok Aren. pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas saya sekolah di SMAIT Al - Qur'aniyyah, Pondok Aren. saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di uin jakarta saya mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. posisi saya di dalam kelompok KKN 91 ARTISTA ini sebagai Koordinator Divisi Perlengkapan, kemudian menjadi anggota cabutan Humas.

6. Dita Purwatiningsih



Dita Purwatiningsih, seorang perempuan yang lahir di kota Pemalang pada tanggal 10 Oktober 2001. Saat ini, Dita sedang menempuh pendidikannya dibangku kuliah. Dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dita sangat menyukai berteman dan berbagi cerita bersama orang-orang sekitarnya.

Pendidikan formal Dita dimulai di SDN 08 Petang Jakarta Barat, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 82 Jakarta, dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 57 Jakarta dan memilih jurusan IPS. Pilihan ini sesuai dengan minatnya yang ingin mengetahui berbagai aspek ilmu sosial. Setelah lulus SMA, Dita melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dita memilih program studi pendidikan IPS karena kemauan orang tua dan juga dirinya sendiri. Dengan menjadi pendidik Dita berharap bisa memajukan bidang pendidikan yang nantinya akan memberikan pengaruh positif pada generasi mendatang. Posisi Dita di Kelompok KKN Artista 091 sebagai Bidang Konsumsi. "Pendidikan adalah hal paling berharga yang dapat kita berikan kepada generasi mendatang" -Barack Obama.

7. Keumala Mutia Eka Putri



Keumala Mutia Eka Putri lahir di Tanggamus, 24 Maret 2002, anak pertama dari empat bersaudara. Perempuan satu ini biasa dipanggil Mala, ia menempuh jenjang pendidikan nya di SDN Panongan I, lalu melanjutkan pendidikan menengah nya di MTS dan MAS Pondok Pesantren Daar El-Huda (2014-2020). Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjananya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Ilmu Hukum semester 7. Posisi dalam kelompok KKN Artista 091 yaitu sebagai Sekretaris I.

8. Lany Nurhasanah



Lany Nurhasanah yang akrab dipanggil dengan sapaan Lany, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Lany seorang Perempuan kelahiran Jakarta, 28 Juni 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Pondok benda IV Pamulang, dilanjutkan di SMP Islam At-taqwa, dan meneruskannya di SMK Al-Amanah memilih Jurusan Akuntansi. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Posisi dalam kelompok KKN Artista 091 yaitu sebagai Anggota Divisi Acara.

9. Maulita Jayanti



Maulita Jayanti yang akrab dipanggil Lita merupakan anak perempuan tunggal yang lahir di Jakarta, 29 Mei 2002. Ia menempuh jenjang pendidikan dasar di SDN Sukamaju 04, pendidikan menengah pertama di SMPN 02 Jonggol, dan dilanjutkan dengan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Jonggol. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Posisinya dalam kelompok KKN adalah sebagai anggota divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS). Ia sangat suka mendengarkan musik sebagai hobinya.

10. Miss Hahuda Binlahha



Hahuda Binlahha yang sering dipanggil Da atau Huda saya anak yang 4 dari 5 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, semester II. Saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tamansari, Kabupaten Bogor bersama rekan-rekan dari kelompok KKN Artista 091. Posisi di kelompok KKN 091 Artista adalah Bendahara 2.

10. Muhamad Andrian Apriyana



Aku Muhamad Andrian Apriyana, sering dipanggil Andrian/ Andri, anak pertama dari tiga bersaudara.. Aku lahir di Tangerang, 23 April 2002 dan bersekolah di SDN Sepatan 01 kemudian melanjutkan ke SMP Mathlaul Anwar dan jenjang putih abu-abu aku di SMAN II Kabupaten Tangerang. hingga sekarang menempuh perkuliahan di UIN Jakarta, Ilmu Politik. Awalnya menjadi KaBid (Ketua Bidang) Acara, setelah beberapa waktu kawan-kawan sepakat menjadikan saya sebagai Ketua Artista 91, menggantikan yang sebelumnya.

12. Muhammad Firli



Muhammad Firli, pria yang seringkali dipanggil Firli ini lahir di Bogor 21 tahun lalu tepatnya 09 September 2002, mengawali pendidikan dasarnya di SDN Papandayan Kota Bogor, kemudian melanjutkan pendidikan menengahnya di Pondok Pesantren Modern Ar-Ridho Sentul, setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya selama 3 tahun kemudian ia melanjutkan pendidikan formalnya di SMA Kosgoro Kota Bogor, kemudian karena ingin meneruskan dan melanjutkan pendidikan agama yang sebelumnya telah ia tempuh di pondok pesantren ia melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil prodi Pendidikan Agama Islam, dan pada kegiatan KKN ini ia tergabung dalam KKN ARTISTA 91 sebagai anggota divisi Perlengkapan dan Akomodasi.

13. Muhammad Irfan Maulana



Nama saya Muhammad Irfan Maulana yang akrab dipanggil Ipang. Laki-laki kelahiran Bogor, 13 Maret 2002. Saya menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di MI Al-Khoeriyah, Bogor. Pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama saya sekolah di MTS Al-Istiqomah, Bogor. Pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas saya sekolah di Madrasah Aliyah Al-Masthuriyah, Tipar Sukabumi. Saya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di uin jakarta saya mengambil Prodi Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Posisi saya di dalam kelompok KKN 91 ARTISTA ini sebagai Koordinator Divisi Acara.

14. Muhammad Raihan Fadillah



Muhamad Raihan Fadillah anak laki-lakinya g lahir di Desa Muara Gading Mas pada tanggal 03 Oktober 2002, lahir dari pasangan yang sangat bahagia. Tempat tinggalnya di Lampung Timur, Lampung. Cita-citanya menjadi orang kaya yang bisa banyak membantu. Hal yang menjadi kebahagiaan ialah melihat seorang bahagia apa, hal yang menarik ialah mencoba hal yang masih dalam area baik, pesan yang selalu diingat oleh Raihan ialah berani mencoba tidak takut gagal, sebagai akhir belajar untuk terus bahagia. Panggilan lain dari Raihan ialah Singkong, panggilan ini terinspirasi dari tumbuhan singkong dari akar sampai daunnya dapat dimanfaatkan.

15. Nafal Agil Tamami



Nafal Agil Tamami yang akrab dipanggil Agil merupakan laki-laki yang lahir di Banyumas, 16 september 2001. saya menempuh pendidikan di MIN 2 ciputat, MTSN model purwokerto dan MAN 1 Banyumas. Setelah lulus melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Posisinya dalam Kelompok KKN adalah sebagai anggota divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS). Ia sangat suka memelihara hewan sebagai hobinya dan berharap menjadi peternak di kemudian hari.

16. Nafiah



Nafiah, merupakan nama lengkap sekaligus nama panggilan saya. Perempuan kelahiran Pangkalan Bun, 25 Januari 2001. Saya menempuh jenjang pendidikan di SDI Al-Azhar 21 Pontianak, dilanjutkan di SMPN 01 Pontianak, kemudian menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Alexandria Islamic School, Bekasi. Pada tahun 2020, saya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Posisi saya dalam KKN 091 Artista yaitu sebagai anggota Divisi Acara.

17. Pikri Nugraha



Pikri Nugraha yang akrab dipanggil Mang Pik merupakan anak kedua yang lahir di Tasikmalaya, 27 November 2000. Ia menempuh jenjang pendidikan dasar di SDN Rahayu, pendidikan menengah pertama di SMPN 03 Pancatengah, dan dilanjutkan dengan pendidikan menengah atas di SMAT Riyadlul Ulum. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi islam dan bahasa Arab (Dirasat Islamiyah wa al-Arabiyah) di Fakultas dirasat islamiyah. Posisinya dalam kelompok KKN adalah sebagai anggota divisi Perlengkapan (Perlap). Ia sangat suka berdiskusi dan membaca literatur Arab.

18. Qotrunnada Mawaddah



Qotrunnada Mawaddah, lahir di Jakarta 22 November 2002. Dia kerap disapa dengan sebutan Nada. Ketika berumur 5 tahun, ia memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) yaitu di TK Al- Makmur setelah itu lanjut Sekolah Dasar (SD) di MI. Sirojul Bannat. Setelah lulus sekolah dasar ia melanjutkan Madrasah TSanawiyah (MTS) ke jenjang pesantren di Pondok Pesantren Putri Al-Awwabin selama 3 tahun. Setelah lulus MTS di pondok, ia tidak melanjutkan mondok di sana. Ia memilih untuk melanjutkan sekolah di MAN 7 Jakarta. Setelah lulus dari MAN, ia kembali melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Ia kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Ia memilih jurusan PGMI karena keinginan orang tua dan dirinya sendiri. Dengan menjadi seorang guru, ia berharap bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Posisi ia di KKN Artista 091 yaitu sebagai Bendahara 1.

19. Ridha Citra Amara



Ridha Citra Amara sosok perempuan dengan nama akrab Citra yang lahir di Bekasi, 05 November 2002. kini tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Syariah Hukum program studi Hukum Keluarga. sebelumnya ia juga menempuh jenjang pendidikan awal di TK Islam Al Marhi, lalu lanjut di jenjang pendidikan dasar di MI Al-ikhlas Mulya Pondok Gede, dan jenjang pendidikan menengah pertama di MTS Annida Al-islamy Bekasi, lalu jenjang pendidikan atas di SMA Daarussa'adah Lebak Banten. Ia senang menghabiskan waktu luangnya dengan traveling ke beberapa kota favoritnya, selama masa kuliah ia aktif dalam organisasi intra kampus maupun organisasi ekstra kampus. Saat KKN ia diposisikan di bagian hubungan masyarakat (HUMAS), ia sangat tertarik dengan hal baru dan berkenalan dengan orang baru.

20. Rizky Annisa Sabrina



Anak perempuan pertama dari dua bersaudara, Rizky Annisa Sabrina. Sabrina begitu sapaannya, sebagai gadis yang lahir dan besar di ibu kota. Tentu pernah mendapatkan perlakuan yang kurang baik, salah satunya ketika duduk dibangku sekolah dasar, bahkan diremehkan ketika mengambil kesempatan untuk mutasi jurusan dari IPS menuju IPA. Hingga sempat kehilangan minat untuk melanjutkan studi. Berekpektasi jurusan yang dipilih mempelajari bahasa dan kebudayaan walaupun salah besar. Hubungan Internasional Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi pelabuhan terakhirnya walaupun bertolak belakang dengan ekspektasinya. Tidak menyangka masa-masa sulit berhasil terlewati dan memasuki masa akhir studi, yaitu semester 7 yang sekaligus menyusun skripsi. Berangkat dari kisah kelam pada masa lalu, Sabrina beranjak dan dikuatkan dengan kedua orangtua yang menjadi alasannya untuk melanjutkan hidup. Hingga akhirnya tercetus ingin menjadi perempuan "CEGIL", *Confident, Elegant, Gorgeous, Inspiring, and Loveable*. Kontribusinya untuk KKN Artista 91 sebagai Sekretaris 2.

21. Sa'dad Ali Wardhana



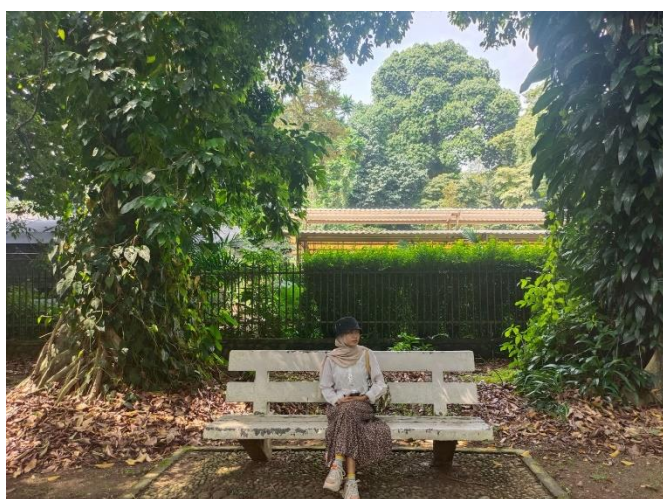
Bernama lengkap Sa'dad Ali Wardhana, dan dipanggil Sadad, Lahir di Pangkalpinang, pada tanggal 11 Januari 2003. Mengawali pendidikan formal di SDN 01 Pangkalpinang, lalu melanjutkan ke SMP Daarul Qur'an Islamic Boarding School, dan mengenyam pendidikan SMA di Daarul Qur'an Islamic Boarding School pula. Haus akan ilmu membuat saya melanjutkan pendidikan ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Posisi saya dalam KKN 091 Artista adalah sebagai anggota bidang PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi).

22. Siti Nurcahya



Siti Nurcahya atau sering dipanggil Icha, Cacha, Cahya. Anak kedua dari tiga bersaudara lahir di Indramayu, 03 Desember 2001. Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya di kampung halaman, ia melanjutkan pendidikan menengahnya di MTs dan MAS Pondok Pesantren Modern Al Mu'minien (2014-2020). Sekarang sedang menempuh pendidikan sarjananya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora dengan program studi Tarjamah semester 7. Ia telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tamansari Kabupaten Bogor, bersama rekan-rekannya kelompok KKN 091 Artista. Posisi di kelompok KKN 091 Artista sebagai anggota Divisi Acara.

23. Wanda Sopiah



Wanda Sopiah yang kerap disapa Wanda, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Perempuan kelahiran Bogor, 04 Mei 2002 ini menempuh jenjang pendidikan di SDN Kalibaru 4 Kota Depok, SMPN 6 Depok dan dilanjutkan ke SMAIT As-Shof. Setelah lulus pada tahun 2020, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Saat ini, Wanda Sopiah merupakan mahasiswa semester 7. Rasa ingin tahu yang besar, antusiasme, dan kerja sama tim dalam berorganisasi merupakan pedoman hidup yang ia junjung. Posisi dalam kelompok KKN Artista 091 adalah sebagai Koordinator divisi konsumsi. Posisi tersebut sejalan dengan minatnya dalam dunia perdapuran. Karena jika senang apapun yang kamu kerjakan, kerjakan apapun yang disenangi, insyaallah akan mudah prosesnya. Ia juga gemar dalam membantu kawan-kawan semasa KKN karena sekecil apapun kebaikan akan kembali ke diri sendiri, pun sebaliknya.

KKN ARTISTA 91
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



Nomor : 01.023.KKN-91/VI/2023
Lampiran :-
Hal : Undangan
Kepada Yth.
Ketua Babimas
Di tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Tamansari, kami dari kelompok KKN 091 mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam seminar leadership dengan tema **"Kepemimpinan di era Digitalisasi Teknologi berbasis Informatika"** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Jam : 09.00 WIB Sampai selesai
Tempat : Aula Darul Jamal Firdaus

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Agustus 2023

Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
	
Muhammad Andrian Aprivana NIM.112011000013	Keumala Mutia Eka Putri NIM. 1120448000109

Konfirmasi Kehadiran:
Calya Juliana : 08811057654
Ridha Citra Amara : 087872595171
Maulita : 081288023522

KKN ARTISTA 91
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



Nomor : 01.023.KKN-91/VI/2023
Lampiran :-
Hal : Undangan
Kepada Yth.
Ketua MPK Desa Tamansari
Di tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Tamansari, kami dari kelompok KKN 091 mengundang bapak/ibu untuk menghadiri minimal 5 orang perwakilan peserta seminar sebagai audience yang ada di wilayah nya dalam seminar leadership dengan tema **"Kepemimpinan di era Digitalisasi Teknologi berbasis Informatika"** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Jam : 09.00 WIB Sampai selesai
Tempat : Aula Darul Jamal Firdaus

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Agustus 2023

Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
	
Muhammad Andrian Aprivana NIM.112011000013	Keumala Mutia Eka Putri NIM. 1120448000109

Konfirmasi Kehadiran:
Calya Juliana : 08811057654
Ridha Citra Amara : 087872595171
Maulita : 081288023522

KKN ARTISTA 91
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



Nomor : 01.023.KKN-91/VI/2023
Lampiran :-
Hal : Undangan
Kepada Yth.
Ketua Odis SMAN 01 Tamansari
Di tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Tamansari, kami dari kelompok KKN 091 mengundang bapak/ibu untuk menghadiri minimal 5 orang perwakilan peserta seminar sebagai audience yang ada di wilayah nya dalam seminar leadership dengan tema **"Kepemimpinan di era Digitalisasi Teknologi berbasis Informatika"** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Jam : 09.00 WIB Sampai selesai
Tempat : Aula Darul Jamal Firdaus

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Agustus 2023

Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
	
Muhammad Andrian Aprivana NIM.112011000013	Keumala Mutia Eka Putri NIM. 1120448000109

Konfirmasi Kehadiran:
Calya Juliana : 08811057654
Ridha Citra Amara : 087872595171
Maulita : 081288023522

KKN ARTISTA 91
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



Nomor : 01.023.KKN-91/VI/2023
Lampiran :-
Hal : Undangan
Kepada Yth.
PAGATRI
Di tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Tamansari, kami dari kelompok KKN 091 mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam seminar leadership dengan tema **"Kepemimpinan di era Digitalisasi Teknologi berbasis Informatika"** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Jam : 09.00 WIB Sampai selesai
Tempat : Aula Darul Jamal Firdaus

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Agustus 2023

Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
	
Muhammad Andrian Aprivana NIM.112011000013	Keumala Mutia Eka Putri NIM. 1120448000109

Konfirmasi Kehadiran:
Calya Juliana : 08811057654
Ridha Citra Amara : 087872595171
Maulita : 081288023522

KKN ARTISTA 91
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



Nomor : 01.024.KKN-91/VI/2023
Lampiran :-
Hal : Undangan
Kepada Yth.
Ustad Banyamin
Di tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Tamansari, kami dari kelompok KKN 091 mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam seminar leadership dengan tema **"Kepemimpinan di era Digitalisasi Teknologi berbasis Informatika"** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Jam : 09.00 WIB Sampai selesai
Tempat : Aula Darul Jamal Firdaus

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Agustus 2023

Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
	
Muhammad Andrian Aprivana NIM.112011000013	Keumala Mutia Eka Putri NIM. 1120448000109

Konfirmasi Kehadiran:
Calya Juliana : 08811057654
Ridha Citra Amara : 087872595171
Maulita : 081288023522

KKN ARTISTA 91
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



Nomor : 01.025.KKN-91/VI/2023
Lampiran :-
Lembar
Hal : Undangan
Kepada Yth.
Kepala Dusun se- Desa Tamansari
Di tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Tamansari, kami dari kelompok KKN 091 mengundang bapak/ibu dalam seminar leadership dengan tema **"Kepemimpinan di era Digitalisasi Teknologi berbasis Informatika"** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023
Jam : 09.00 WIB Sampai selesai
Tempat : Aula Darul Jamal Firdaus

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Ciputat, 12 Agustus 2023

Ketua Pelaksana	Sekretaris Pelaksana
	
Muhammad Andrian Aprivana NIM.112011000013	Keumala Mutia Eka Putri NIM. 1120448000109

Konfirmasi Kehadiran:
Calya Juliana : 08811057654
Ridha Citra Amara : 087872595171
Maulita : 081288023522

KKN ARTISTA 091
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten (15412)



No. : 001/08/2023
Lampiran : 2 Lembar
Perihal : Undangan Turnamen Bola Volly

Yth.
Ketua RW se- Desa Tamansari
Di
Tempat

Salam Olahraga...!!!
Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 78 "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju" dan meningkatkan bakat serta potensi di Bidang Olahraga Bola Volly. Maka kami sebagai panitia Turnamen Bola Volly Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Artista 091) bersama Karang Taruna Desa Tamansari yang didukung penuh oleh Pemerintah Desa Tamansari, mengundang bapak/ibu Ketua Rukun Warga (RW) untuk memimpin klub bola volly yang ada di wilayahnya dan berpartisipasi dalam turnamen yang akan dilaksanakan pada:

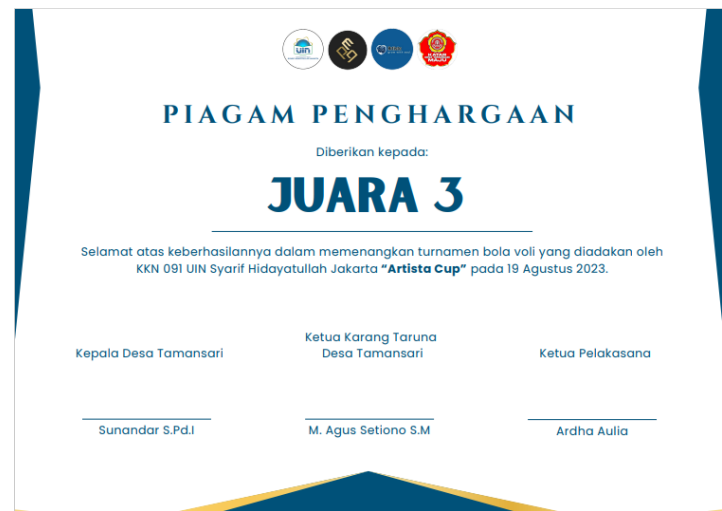
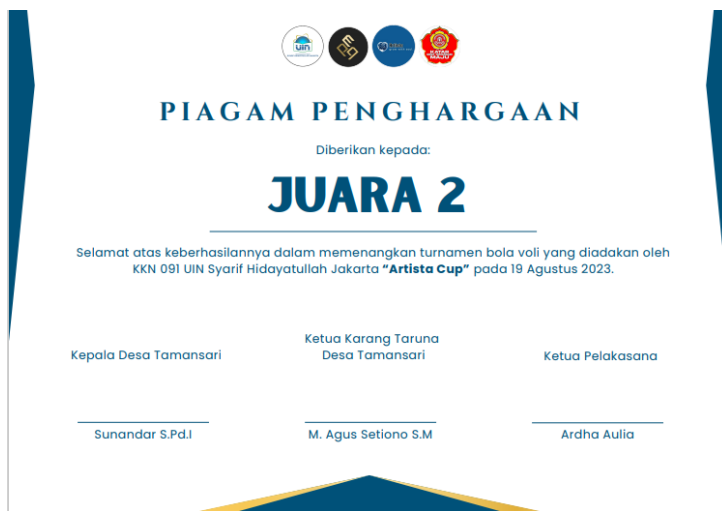
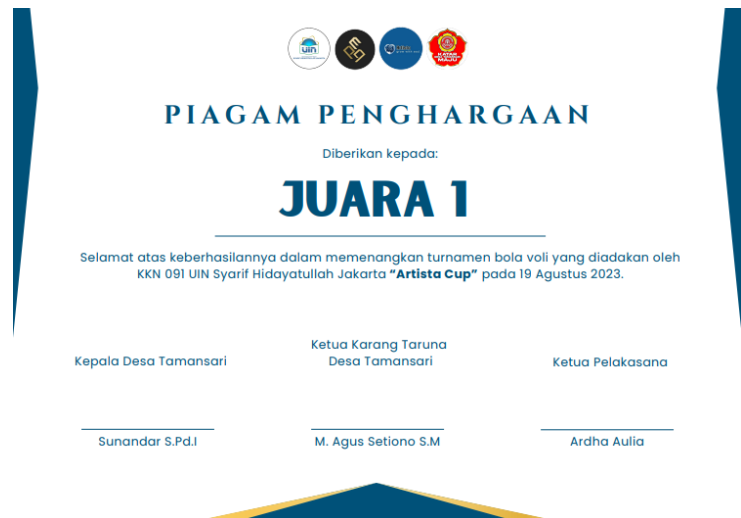
Hari : SABTU
Tanggal : 19 Agustus 2023
Waktu : 08.00 S/D Selesai
Tempat : Lap. Bola Volly Rw. 08

Sebagian bahan pertimbangan dan rancangan kegiatan, kami lampirkan deskripsi pada lampiran selanjutnya.
Demikian undangan ini kami sampaikan, Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih. Semoga Bapak/Ibu Ketua Rukun Warga dapat mengizinkan tim terbaik dari wilayahnya masing-masing.
Salam olahraga

Ketua Panitia  ARDHIA AULIA	Sekretaris  KEUMALA MUTIA
Ketua Desa Tamansari  SSANDAQUL	Ketua Karang Taruna  AGUS SETIONO SM

Penyakit
1. Pemerintah Desa Tamansari
2. Karang Taruna Desa Tamansari
3. Pimpinan RW Desa Tamansari
4. Kepala Dusun 3

Lampiran 2. Sertifikat



Kepala Desa Tamansari :

"Dengan berbagai pengalaman yg teman teman dapatkan di desa Tamansari jika hal yg baik itu adalah bimbingan dari Allah SWT dan kekurangan yg semoga tidak menjadi aib terima kasih juga atas kegiatan kegiatan yg telah di lakukan di desa Tamansari mudah mudahan menjadi pelajaran bisa mengambil ilmu dan juga hikmah dan kuncinya hanya satu yaitu kekompakan dan terciptanya suatu suasana yg harmonis dan selalu terciptanya silaturahmi sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada teman teman dan semoga menjadi evaluasi untuk desa Tamansari agar menjadi lebih baik lagi"

Perwakilan dari PAGATRI (Bapak Darma) :

"Dengan berbagai pengalaman yg teman teman dapatkan di desa Tamansari jika hal yg baik itu adalah bimbingan dari Allah SWT dan kekurangan yg semoga tidak menjadi aib terimakasih juga atas kegiatan kegiatan yg telah di lakukan di desa Tamansari mudah mudahan menjadi pelajaran bisa mengambil ilmu dan juga hikmah dan kuncinya hanya satu yaitu kekompakan dan terciptanya suatu suasana yg harmonis dan selalu terciptanya silaturahmi sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada teman teman dan semoga menjadi evaluasi untuk desa Tamansari agar menjadi lebih baik lagi"

Perwakilan Karang Taruna (Bapak Supriatin) :

"Saya atas nama karang taruna sekaligus mewakili kang Agus selaku ketua karang taruna menurut kami KKN tahun ini adalah KKN yg terbaik selama kami berada di karang taruna menjalankan program bukan hanya prioritas tetapi manfaatnya sangat berguna sekali lgi saya ucapkan terimakasih setelahnya saya berpesan setelah kalian selesai KKN sekecil apapun lakukan lah hal baik sekecil apapun"

